



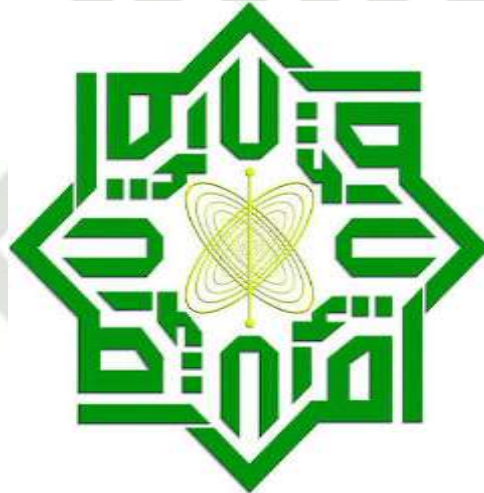
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



“PENGARUH KUALITAS AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, *OPINION SHOPPING*, *DEBT DEFAULT* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020”

SKRIPSI



Oleh:

SALSABILLA NUR FEBRIANINDA

NIM. 11770323382

AKUNTANSI S-1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

TAHUN 2021



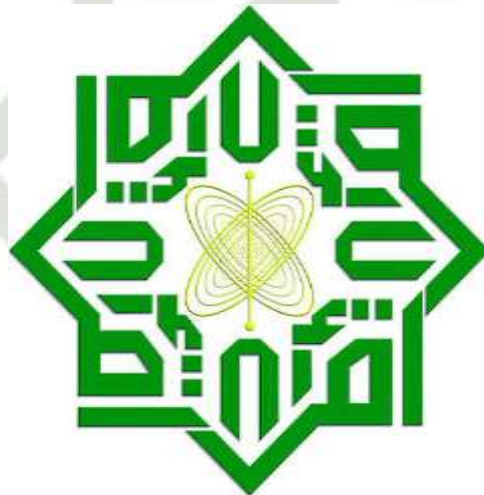
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“PENGARUH KUALITAS AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, *OPINION SHOPPING*, *DEBT DEFAULT* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020”

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

SALSABILLA NUR FEBRIANINDA

NIM. 11770323382

AKUNTANSI S-1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

TAHUN 2021




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SALSABILLA NUR FEBRIANINDA
 NIM : 11770323382
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI-AUDIT
 JUDUL : "PENGARUH KUALITAS AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS, OPINION SHOPPING, DEBT DEFAULT* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020"

DISETUJUI OLEH:
 PEMBIMBING


Nasrullah Dhamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

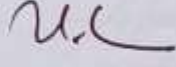
MENGETAHUI

DEKAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN
 ILMU SOSIAL



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
 S1 AKUNTANSI


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SALSABILLA NUR FEBRIANINDA
 NIM : 11770323382
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SI
 JUDUL : PENGARUH KUALITAS AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*,
OPINION SHOPPING, *DEBT DEFAULT* TERHADAP
 PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA
 PERUSAHAAN MANUFaktur SEKTOR INDUSTRI
 KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
 INDONESIA PERIODE 2017-2020
 TANGGAL UJIAN : 30 DESEMBER 2021

DISETUJUI OLEH,
 KETUA PENGUJI


 Dr. JHON AFRIZAL, S.H.I., M.A.
 NIP. 19700911 201101 1 003

MENGETAHUI,

PENGUJI I


 Dr. DONY MARTIAS, S.E., M.M.
 NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II


 ANNA NURLITA, S.E., M.Si.
 NIK. 130 717 123



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SALABILLA NUR FEBRIANINDA
 NIM : 11770123382
 Tempat/Tgl. Lahir : PEKANBARU, 12 FEBRUARI 2000
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI & ILMU SOSIAL
 Prodi : AKUNTANSI SI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGALIHAN KUALITAS AUDIT, FINANCIAL DISTRESS, OPINION SHOPPING, DEBT DEFAULT TERHADAP
PENERULIHAN ORANG AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2017 - 2020

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 DECEMBER 2021
 Yang membuat pernyataan


 10000
 METRIS
 TEMPEL
 28021A1034581
 SALABILLA NUR FEBRIANINDA
 NIM : 11770123382

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KUALITAS AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, *OPINION SHOPPING*, *DEBT DEFAULT* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020”

Oleh:

SALSABILLA NUR FEBRIANINDA
NIM.11770323382

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, *financial distress*, *opinion shopping*, dan *debt default* terhadap penerimaan opini audit *going concern* secara parsial dan simultan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa metode *purposive sampling* dan diperoleh data sebanyak 52 sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan aplikasi *Eviews 12*. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model* dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi *R-Squared*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis secara parsial bahwa kualitas audit *big four firms* dan *financial distress* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. *Opinion shopping* dan *Debt Default* berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan untuk hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa kualitas audit, *financial distress*, *opinion shopping*, dan *debt default* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata Kunci: *Kualitas Audit, Financial Distress, Opinion Shopping, Debt Default, Dan Penerimaan Opini Audit Going Concern*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE EFFECT OF AUDIT QUALITY, FINANCIAL DISTRESS, OPINION SHOPPING, DEBT DEFAULT ON ACCEPTANCE OF GOING CONCERN AUDIT OPINIONS IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2017-2020 PERIOD”

By:

SALSABILLA NUR FEBRIANINDA
NIM.11770323382

This study aims to determine the effect of audit quality, financial distress, opinion shopping, and debt default on the acceptance of going concern opinion audit partially and simultaneously in the Consumer Goods Manufacturing Industry Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period. This type of research is quantitative. The data used in this study is secondary data sourced from financial statements. The sampling technique was used in the form of a purposive sampling method and data obtained as many as 52 samples. The data analysis method used in this study is panel data regression analysis using the help of the Eviews 12 application. The regression model used in this study is a random effect model using the classical assumption test, t-test, F-test, and the R-Squared coefficient of determination test. The results showed that the partial hypothesis testing that the audit quality of the four large companies and financial difficulties did not significantly affect the continuity of the audit opinion acceptance. Opinion shopping and Debt Default have a significant effect on the going concern audit opinion acceptance. Meanwhile, the research results simultaneously show that audit quality, financial difficulties, opinion spending, and debt defaults have a significant effect on the acceptance of going concern audit opinions.

Keywords: Audit Quality, Financial Distress, Opinion Shopping, Debt Default, And Accepting Going Concern Audit Opinions



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“PENGARUH KUALITAS AUDIT, FINANCIAL DISTRESS, OPINION SHOPPING, DEBT DEFAULT TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020”**. Adapun penulisan skripsi ini untuk dapat memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing penulis, baik berupa ide atau pemikiran dan motivasi. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ayahanda Zuaznir, S.E. tercinta dan Ibunda tercinta Mizra Linda yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang, dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan putrinya. Beserta Adik-adikku tercinta Achmad Dzaki Hanif Aninda dan Muhammad Ilham Rahmadhoni Aninda Semoga Allah SWT mengasihi dan menyayangi mereka dan penulis dapat membuat mereka bangga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Mahzumar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Juliana SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Faiza Muklis S.E., M.Si, Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi Penulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Ibu Desrir Miftah S.E., M.M, Ak selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan banyak ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Saudara tersayang Ibu Venty Amelia dan Andreas Oliver yang selalu memberi semangat, doa, dan dukungan kepada penulis.
13. Sahabat tersayang Tia Mayang Eka Putri, dan Rani Putri Ningsih yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis.
14. Sahabat tersayang Siti Rahmadhanti, Dya Septy Ayu Alfiany, Nadhira Safani Fuada, Elvinia Irma Hariadi, dan Ghea Anjeline yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi S1 Lokal B yang selalu berdo'a bersama, saling memberikan dukungan serta motivasi untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
16. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Konsentrasi Audit 2017 yang selalu berdo'a bersama, saling memberikan dukungan serta motivasi untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
17. Seluruh pihak yang telah memberi dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bantuan, doa, dukungan yang telah diberikan mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan-perbaikan kedepannya demi kesempurnaan skripsi ini dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin Yaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, Desember 2021

Penulis,

Salsabilla Nur Febrianinda



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori <i>Agency</i>	14
2.2 Opini Audit	15
2.1.3 Opini Audit <i>Going Concern</i>	17
2.1.4 Kualitas Audit	18
2.1.5 <i>Financial Distress</i>	20
2.1.6 <i>Opinion Shopping</i>	21
2.1.7 <i>Debt Default</i>	22
2.1.8 Pandangan Islam Terhadap Auditor.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
2.4 Pengembangan Hipotesis	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.1	Pengaruh Kualitas Audit <i>Big Four Firms</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	29
2.4.2	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	31
2.4.3	Pengaruh <i>Opinion Shopping</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	32
2.4.4	Pengaruh <i>Debt default</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	33
2.4.5	Pengaruh Kualitas Audit <i>Big Four Firms</i> , <i>Financial Distress</i> , <i>Opinion Shopping</i> , <i>Debt default</i> berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	34
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Jenis Penelitian.....	37
3.2	Populasi dan Sampel	37
3.2.1	Populasi Penelitian.....	37
3.2.2	Sampel Penelitian.....	37
3.3	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data.....	39
3.3.1	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.3.2	Sumber Data.....	39
3.4	Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	40
3.4.1	Variabel Dependen (Y).....	40
3.4.2	Variabel Independen (X).....	41
3.4.2.1	Kualitas Audit.....	41
3.4.2.2	<i>Financial Distress</i>	42
3.4.2.3	<i>Opinion Shopping</i>	43
3.4.2.4	<i>Debt default</i>	44
3.5	Metode Analisis Data.....	44
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	44
3.5.2	Model Regresi Data Panel	45
3.5.2.1	Model <i>Common Effect</i>	45
3.5.2.2	Model <i>Fixed Effect</i>	45

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.3 Model <i>Random Effect</i>	45
3.5.3 Pemilihan Model Data Panel	46
3.5.3.1 <i>Chow Test</i> (Uji <i>Chow</i>)	46
3.5.3.2 <i>Hausman Test</i> (Uji <i>Hausman</i>)	47
3.5.3.3 <i>Lagrange Multiplier Test</i> (Uji LM)	47
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.5.4.1 Uji Normalitas	48
3.5.4.2 Uji Multikolinieritas	49
3.5.4.3 Uji Autokorelasi	49
3.5.4.4 Uji Heteroskedastisitas	50
3.5.5 Analisis Regresi Data Panel.....	50
3.6 Pengujian Hipotesis	51
3.6.1 Uji Parsial (Uji <i>t</i>).....	52
3.6.2 Uji Simultan (Uji <i>f</i>).....	52
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	54
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	55
4.3 Model Regresi Data Panel	58
4.3.1 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	58
4.3.2 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	60
4.3.3 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	61
4.4 Pemilihan Model Data Panel	63
4.4.1 <i>Chow Test</i> (Uji <i>Chow</i>)	63
4.4.2 <i>Hausman Test</i> (Uji <i>Hausman</i>)	64
4.4.3 <i>Lagrange Multiplier Test</i> (Uji LM)	66
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	67
4.5.1 Hasil Uji Normalitas	67

4.5.2	Hasil Uji Multikolinieritas	68
4.5.3	Hasil Uji Autokorelasi	69
4.5.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
4.6	Analisis Regresi Data Panel.....	71
4.7	Pengujian Hipotesis	74
4.7.1	Uji Parsial (Uji t).....	74
4.7.1.1	Pengujian H1: Pengaruh Kualitas Audit <i>Big Four Firms</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	75
4.7.1.2	Pengujian H2: Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	76
4.7.1.3	Pengujian H3: Pengaruh <i>Opinion Shopping</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	78
4.7.1.4	Pengujian H4: Pengaruh <i>Debt Default</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	79
4.7.2	Uji Simultan (Uji f).....	81
4.8	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	83
BAB V PENUTUP.....		84
5.1	Kesimpulan	84
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	86
5.3	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN.....		91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

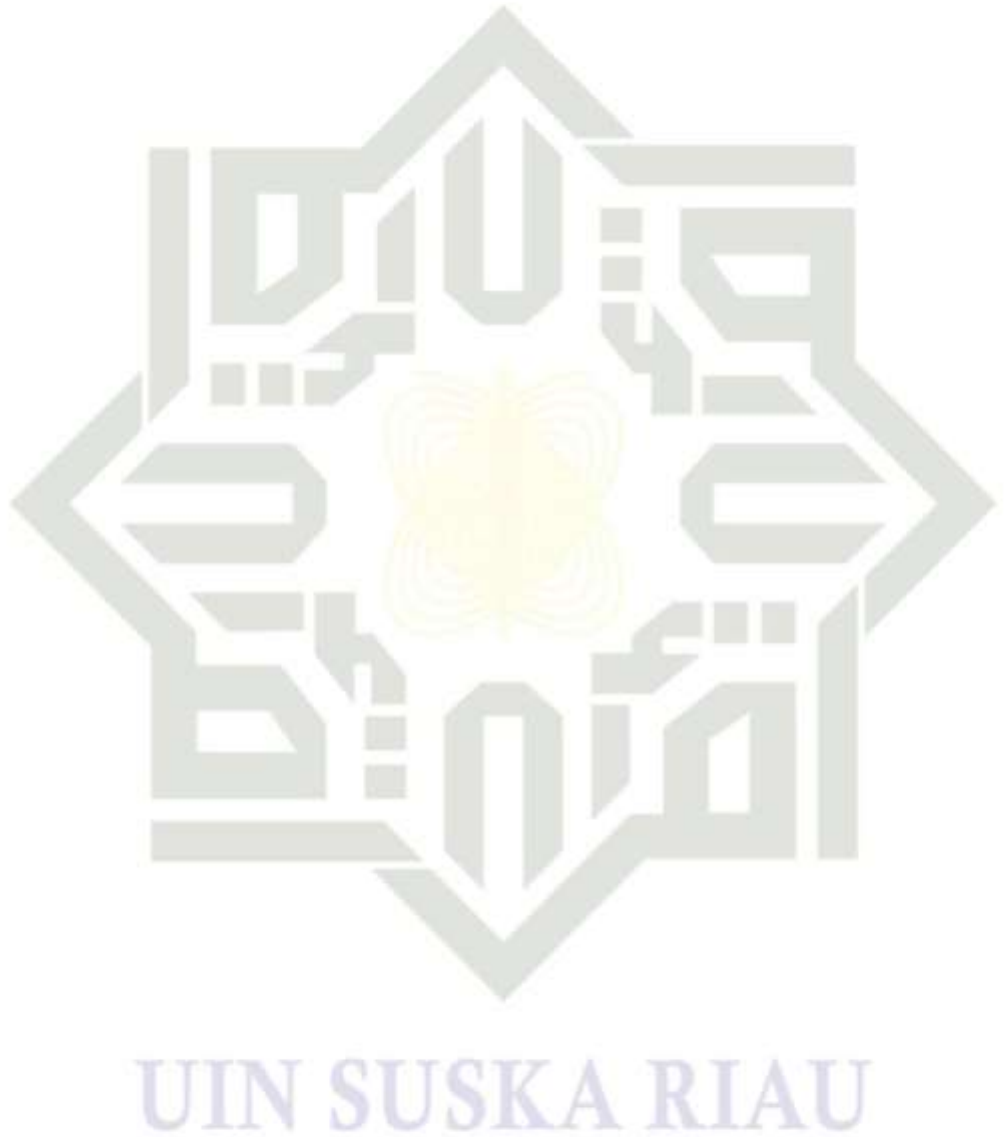
Tabel 2-1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3-1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	38
Tabel 4-1 Daftar Seleksi Sampel.....	54
Tabel 4-2 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	55
Tabel 4-3 Analisis Statistik Deskriptif	56
Tabel 4-4 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i>	59
Tabel 4-5 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	60
Tabel 4-6 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	62
Tabel 4-7 Hasil Uji <i>Chow</i>	64
Tabel 4-8 Hasil Uji <i>Hausman</i>	65
Tabel 4-9 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i>	66
Tabel 4-10 Hasil Uji Multikolinieritas	68
Tabel 4-11 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4-12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4-13 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	71
Tabel 4-14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	75
Tabel 4-15 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	82
Tabel 4-16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4-1 Hasil Uji Normalitas.....	67



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Tabulasi Data Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	92
LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Kualitas Audit (X1)	93
LAMPIRAN 3 Tabulasi Data <i>Financial Distress</i> (X2)	94
LAMPIRAN 4 Tabulasi Data <i>Opinion Shopping</i> (X3).....	95
LAMPIRAN 5 Tabulasi Data <i>Debt Default</i> (X4)	96
LAMPIRAN 6 Data Olahan dari Tahun 2017-2020	97
LAMPIRAN 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	99
LAMPIRAN 8 Hasil Uji Normalitas.....	99
LAMPIRAN 9 Hasil Uji Multikolinieritas	100
LAMPIRAN 10 Hasil Uji Autokorelasi.....	100
LAMPIRAN 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	101
LAMPIRAN 12 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	102
LAMPIRAN 13 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	103
LAMPIRAN 14 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM).....	104
LAMPIRAN 15 Hasil Uji <i>Chow</i>	105
LAMPIRAN 16 Hasil Uji <i>Hausman</i>	106
LAMPIRAN 17 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i>	107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis persaingan semakin ketat apabila sudah memasuki era globalisasi seperti saat ini. Keuntungan bukan satu-satunya tujuan perusahaan namun juga harus mampu dalam bersaing dengan para kompetitor agar dapat bertahan dan tidak tersingkir dari dunia bisnis. Krisis keuangan global yang terjadi dapat menyebabkan terjadinya perubahan tatanan perekonomian di seluruh dunia. Kondisi ini dapat berdampak terhadap entitas bisnis yang ada di Indonesia seperti kelangsungan hidup suatu perusahaan. Menurut Praptitorni dan Januarti (2007) dalam penelitian Vita Mustika (2017) peningkatan jumlah perusahaan yang mendapatkan opini audit *Going Concern* diakibatkan oleh terpuruknya ekonomi yang membuat banyaknya perusahaan yang tidak dapat melanjutkan usahanya.

Perusahaan didirikan memiliki tujuan agar dapat memperoleh laba untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Kelangsungan hidup perusahaan sangat berperan penting bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan seperti para investor. Investor menanamkan modalnya guna dapat mendanai jalannya operasi perusahaan. Ketika para investor melakukan investasi pada suatu perusahaan, investor berhak mengetahui kondisi keuangan perusahaan terutama yang menyangkut tentang kelangsungan hidup perusahaan atau bisa disebut dengan *going concern*. *Going concern* merupakan sebuah konsep



perusahaan dianggap akan hidup terus, dalam artian dimasa yang akan datang perusahaan tidak mengalami likuidasi. Dalam menyusun laporan keuangan suatu entitas ekonomi salah satu asumsi yang dipakai adalah asumsi *going concern* (Kesumojati et al., 2017). Asumsi *going concern* sendiri merupakan bentuk dari salah satu asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk menyusun serta menyajikan laporan keuangan suatu organisasi. Maksud dari asumsi *going concern* itu sendiri adalah kemungkinan atau penaksiran bahwa suatu entitas itu dapat melanjutkan usahanya untuk beberapa periode berikutnya berdasarkan pertimbangan dan juga kejadian yang terjadi saat ini serta kejadian yang telah berlalu.

Auditor dalam memberikan status *going concern* sendiri bukanlah suatu tugas yang mudah untuk dilakukan, karena pemberian status ini sangat berpengaruh terhadap reputasi para auditor yang memberikan status *going concern* pada laporan perusahaan yang diperiksanya. Kualitas audit menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam penelitian Vita Mustika (2017) menyatakan bahwa jika audit yang dihasilkan memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu merupakan bentuk dari audit yang dihasilkan oleh auditor berkualitas. Menurut Chandra dkk (2019) menyatakan bahwa kualitas auditor dalam hal melakukan pemeriksaan terhadap suatu entitasnya hal yang harus diperhitungkan adalah dilihat seberapa baiknya reputasi Kantor Akuntan Publiknya, karena independen terhadap Kantor Akuntan Publik tentu akan dapat lebih dipercaya untuk para investor dan masyarakat keuangan. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menurut Piter Nainggolan (2016) dalam Chandra dkk. (2019) menyatakan bahwa reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap opini audit *going concern* dianggap sangat memiliki pengaruh. KAP yang memiliki reputasi *big four* dianggap memiliki independensi serta kualitas audit yang lebih baik dari pada KAP yang tidak tergolong masuk dalam reputasi non *big four*. Kualitas audit yang dimiliki oleh KAP yang termasuk kedalam *Big Four Firms* diyakini lebih berani dalam mengungkapkan opini audit terkait kelangsungan hidup usaha (*going concern*) yang dijalani oleh entitas yang diperiksa oleh auditor. Seperti yang dinyatakan oleh Tjahjani (2017) dalam penelitian Oktaviani dan Challen (2020) menyatakan bahwa hasil dari kualitas audit yang lebih baik berasal dari KAP yang lebih besar seperti KAP *The Big Four Firms*, dan juga KAP yang lebih besar itu cenderung untuk lebih berani dalam mengungkapkan masalah yang dialami kliennya.

Dalam hal kelangsungan hidup suatu perusahaan, faktor yang harus diperhatikan adalah keuangan perusahaannya, karena keuangan perusahaan merupakan suatu pilar yang sangat penting dalam kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan maupun kegagalan bisnis hingga dalam kondisi diambang kebangkrutan maka perusahaan tersebut diyakini sedang mengalami masalah, maka dari itu perusahaan tersebut diragukan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya (*going concern*). Dalam kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan sampai terancam bangkrut disebut dengan *Financial Distress*. *Financial*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Distress menurut Platt dan Platt dalam penelitian Dea Izazi dan Rizka Indri Arfianti (2019) menyatakan bahwa *financial distress* merupakan sebagai tahap penurunan suatu kondisi keuangan perusahaan yang terjadi pada saat sebelum suatu perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan ataupun likuidasi. Perusahaan yang sedang mengalami kondisi *financial distress* ini dapat diprediksi adanya kemungkinan besar akan mendapat opini audit *going concern* karena perusahaan tersebut mengindikasikan keraguan dalam kelangsungan hidup perusahaannya dan juga dapat terindikasi terancamnya perusahaan itu mengalami kebangkrutan.

Opinion Shopping menurut Saputra & Kustina (2018) menyatakan bahwa sebagai aktivitas demi mencapai tujuan pelaporan perusahaan manajemen mencari auditor yang mau mendukung perlakuan akuntansi perusahaan yang diinginkan manajemen tersebut. Guna untuk menghindari opini audit *going concern* perusahaan melakukan pergantian auditor untuk menghindari dalam asumsi opini audit *going concern* agar perusahaannya terlihat mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dalam melakukan *opinion shopping* terlihat bahwa perlakuan ini ada sisi negatifnya karena terlihat bahwa perusahaan yang berusaha menghindari asumsi-asumsi opini audit *going concern* serta mengurangi kredibilitas laporan keuangan dan kurangnya kepercayaan para investor dan kreditur. Dan hal ini dapat berdampak pada reputasi dan independensi auditor dalam memeriksa suatu organisasi guna mendukung perlakuan akuntansi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Debt default merupakan suatu kegagalan yang dilakukan oleh debitur dalam membayar hutang pokok serta bunga yang sudah memasuki waktu jatuh tempo pinjaman guna menjalankan operasional perusahaannya. Dalam Sister Clara Kesumojati dkk. (2017) jika ditemukannya permasalahan *going concern* maka perusahaan tersebut sedang mengalami situasi dimana kondisi keuangan perusahaannya sangat buruk, yang diakibatkan oleh kondisi *default* maka perusahaan tersebut sedang dalam keadaan diambang kebangkrutan. Jika perusahaan memiliki hutang yang tinggi, perusahaan cenderung menggunakan kas yang ada pada perusahaannya agar dapat menutupi hutang dan mengurangi jumlah hutang yang dimiliki. Hal ini dapat menimbulkan dampak yang membuat terganggunya kegiatan operasional perusahaan. Apabila suatu perusahaan tidak mampu dalam membayar kewajiban dalam membayar utang pokok dan/atau bunganya pada saat waktu jatuh tempo yang telah ditentukan maka kemungkinan besar para auditor akan memberikan opini audit *going concern*.

Fenomena yang terjadi di perusahaan dari awal 2017 sampai akhir tahun 2020 menurut sahamok.net banyaknya perusahaan yang di beri sanksi *delisting* akibat adanya permasalahan terhadap kelangsungan hidup perusahaannya, yang mana perusahaannya antara lain Borneo Lumbung Energi & Metal (BORN), Leo Investment (ITTG), Bara Jaya Internasional (ATPK), Grahama Citrawisata (GMCW), PT. Sigmagold Inti Prakasa (TMPI), PT. Truba Alam Manunggal *Engineering* (TRUB). Ada banyak perusahaan yang terkena *delisting* akibat *going concern* perusahaannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat menimbulkan adanya keraguan terhadap entitas yang belum bisa menjaga kelangsungan hidup perusahaannya, serta adanya faktor yang mempengaruhi seperti kondisi keuangan yang buruk yang menyebabkan munculnya kecemasan bagi para pengguna laporan keuangan. Fenomena lain yang terjadi terkait *going concern* antara lain adalah PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi industri barang konsumsi. Pada laporan keuangan AISA tahun berakhir 31 Desember 2019 auditor independen menyatakan telah memberikan opini audit berupa “Wajar Dengan Pengecualian”. Menurut laporan keuangan AISA pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dengan penjelasan kondisi keuangan yang mengalami defisit dan defisiensi modal sebesar Rp. 4.456.451 juta dan Rp. 1.657.853 juta. Pada tahun yang 2018 AISA juga mengalami gagal bayar terhadap utangnya yang jatuh tempo pada bulan april 2018. Auditor independen juga menyatakan dalam laporan keuangan PT. Tiga Pilar Indonesia (AISA) bahwa adanya ketidakpastian secara material yang menyebabkan timbulnya keraguan yang signifikan atas kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Fenomena ini juga terjadi pada perusahaan PT. Prima Cakrawala Abadi (PCAR) dimana auditor menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan sudah wajar dalam semua hal yang material, namun auditor menambahkan penjelasan bahwa perusahaan PCAR telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 telah mengalami kerugian sebanyak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rp. 15.957.991.606 sehingga perusahaan mengalami defisit sebesar Rp. 70.193.833.779 serta perusahaan juga tidak mendapatkan Izin Usaha Industri dari instansi terkait yang disebabkan karena pabrik dan juga kantor berlokasi di kawasan pemukiman atau perumahan. Auditor berpendapat karena kondisi yang sudah dijelaskan sebelumnya membuat timbulnya keraguan substansial terkait kemampuan PCAR dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Masalah yang terjadi pada AISA dan PCAR ini dapat memberikan gambaran bahwa apabila perusahaan mengalami kondisi keuangan yang bermasalah akan berdampak pada opini yang akan diberikan oleh auditor dan juga berakibat terhadap kelangsungan hidup perusahaannya.

Fenomena diatas menjelaskan bahwa pentingnya opini audit *going concern* terhadap kelangsungan hidup perusahaan, dimana bisa dilihat apakah perusahaan mampu dalam menjalankan kelangsungan hidup perusahaannya. Dan juga pengungkapan opini audit *going concern* ini sendiri juga bermanfaat untuk para investor dan kreditur untuk melihat asumsi *going concern* dalam menyajikan laporan keuangan suatu perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya opini audit *going concern* salah satunya yaitu kualitas audit. Kualitas Audit menurut Sister Clara Kesumojati dkk (2017) menyatakan bahwa kualitas auditor yang dihasilkan oleh auditor tergantung pada reputasi auditor, seperti akuntan publik yang termasuk kedalam *big four firms*, sama dengan prestasi dan kepercayaan publik terhadap atas nama besar auditor. Lalu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



financial distress menurut Dea Izazi dan Rizka Indri Arfianti (2019) dalam menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan dapat dilihat dari bagaimana kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* dapat ditandai dengan kondisi keuangan yang menurun atau tidak sehat. Kondisi ini sangat dihindari oleh perusahaan, karena dengan kondisi ini investor dapat menarik kembali atau membatalkan investasinya. Selanjutnya adalah *opinion shopping* menurut SEC dalam penelitian Safitri (2017) untuk mencapai tujuan pelaporan perusahaan dilakukannya aktivitas dalam mencari auditor yang akan mendukung perlakuan akuntansi yang diajukan oleh manajemen. Lalu variabel terakhir yaitu *debt default* menurut Chen dan Church (1992) dalam penelitian Sister Clara Kesumojati dkk (2017) menyatakan tanda bahwa pada saat jatuh tempo debitur atau perusahaan tidak mampu dalam membayar hutang pokok dan bunganya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Sister Clara Kesumojati, Tri Widyastuti dan Darmansyah (2017) dimana penulis menambah 1 variabel yaitu *Opinion Shopping*, karena terlihat bahwa jika perusahaan mengalami kesulitan dalam menangani keuangan perusahaannya adakah faktor indikasi terjadinya pada teori *opinion Shopping* guna kelangsungan hidup perusahaan, yang membuat penulis tertarik dalam melakukan penelitian ini. Dan menggunakan objek penelitian yang berbeda, dimana penelitian ini menggunakan Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian Sister Clara Kesumojati, Tri Widyastuti dan Darmansyah (2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggunakan seluruh perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KUALITAS AUDIT, FINANCIAL DISTRESS, OPINION SHOPPING, DEBT DEFAULT TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Kualitas Audit *big four firms* berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
2. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
3. Apakah *Opinion Shopping* berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah *Debt default* berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
5. Apakah Kualitas Audit *Big Four Firms, Financial Distress, Opinion Shopping, Debt default* berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Kualitas Audit *big four firms* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Financial Distress* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Opinion Shopping* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Debt default* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Kualitas Audit *Big Four Firms, Financial Distress, Opinion Shopping, Debt default* berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi terkait apa saja faktor yang dapat menyebabkan suatu perusahaan atau organisasi untuk dapat dari auditor mengenai opini audit *going concern*.

2. Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan apabila para pengguna laporan keuangan sedang dalam proses pengambilan keputusan guna melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern*. Selain itu, penelitian ini bagi penulis dapat menjadi acuan serta dapat meningkatkan dan juga memperdalam ilmu yang telah dipelajari saat kuliah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan penelitian

BAB II Kajian Pustaka

Dalam bab ini berisi uraian secara rinci mengenai teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Teori-teori itu adalah teori *agency*, teori opini audit, opini audit *going concern*, kualitas audit, *financial distress*, *opinion shopping*, dan *debt default*. Di dalam bab ini juga terdapat tinjauan mengenai penelitian-penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan juga terdapat kerangka penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi penjelasan secara rinci mengenai variabel penelitian serta definisi operasional variabel yang diperlukan dalam penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, dan juga metode analisis yang akan digunakan dalam proses pengujian hipotesis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

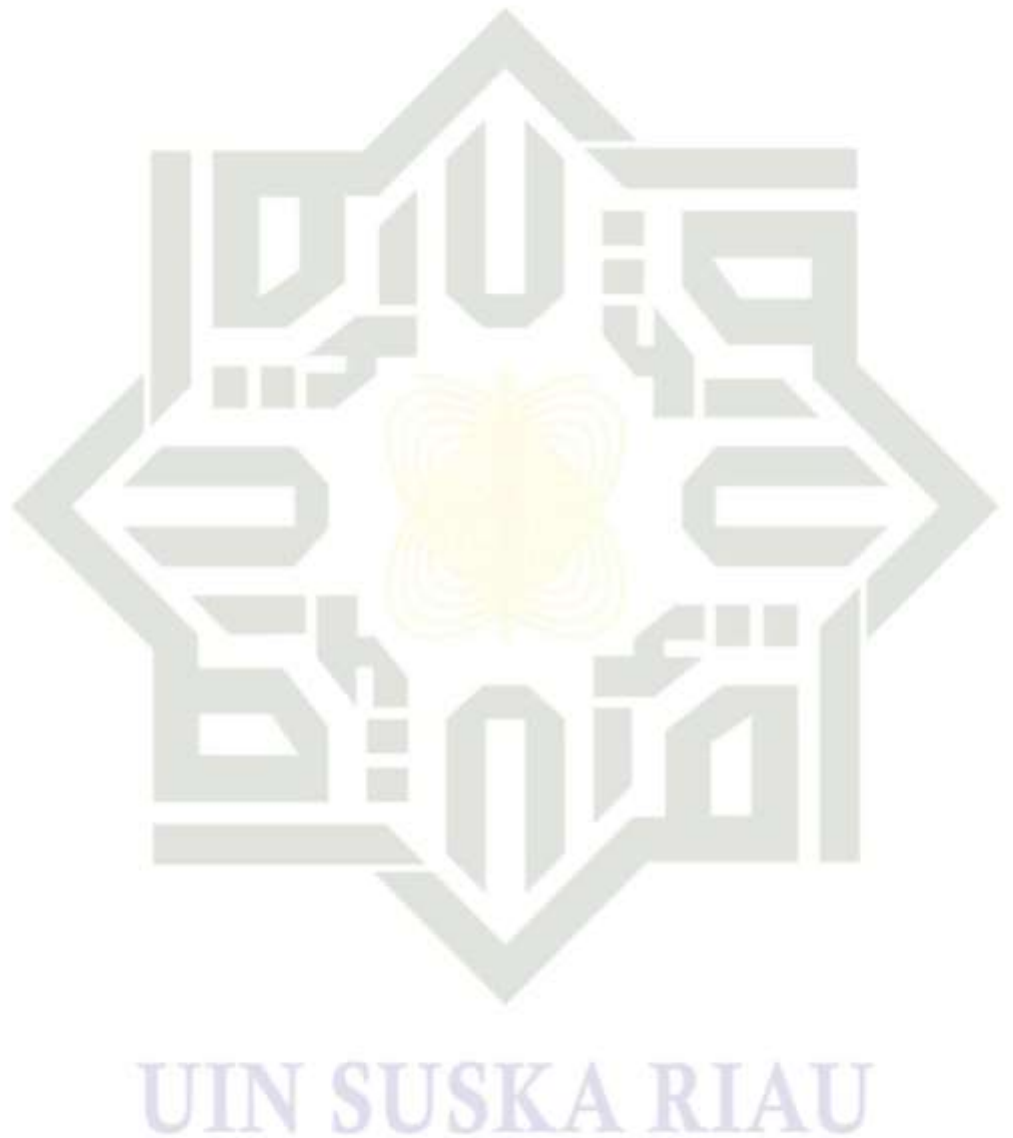
Dalam bab ini berisi tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian tersebut, serta pembahasan terkait analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang digunakan



BAB V

Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agency

Teori agensi menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam penelitian Dea Izazi dan Rizka Indri Arfianti (2019) adalah hubungan suatu agensi terjadi apabila salah satu pihak atau beberapa dari pihak (*principal*) melakukan suatu kontrak yang melibatkan pihak lain atau disebut dengan agen guna melaksanakan beberapa layanan (jasa) kepada mereka dengan melakukan pendelegasian berupa wewenang untuk pengambilan keputusan kepada agen. Dalam sebuah perusahaan, *shareholder* lah yang menjadi pihak atau *principal* dan manajer lah sebagai agennya. Manajer sebagai pihak yang menjalankan tugasnya untuk mengelola perusahaan, manajemen yang lebih mengetahui bagaimana semua informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaannya dibandingkan dengan pihak lain atau *principal* tersebut. Maka dari itu, manajemen mempunyai kewajiban memberikan pertanggung jawaban terkait informasi mengenai kondisi perusahaannya kepada pihak lain atau *principal* yang berbentuk dalam laporan keuangan.

Dalam Khamidah (2017) menyatakan bahwa dalam perusahaan pihak atau *principal* tertarik pada hasil keuangan yang bertambah (laba) pada perusahaan yang diinvestasikannya. Sedangkan agen atau disebut dengan manajer mendapatkan kepuasan dalam kompensasi keuangan dan juga syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut. Manajer selaku

pengelola perusahaan yang cenderung lebih menguasai informasi mengenai perusahaan dibandingkan dari pihak lain dan juga *principal*. Karena hal ini dengan adanya perbedaan kepentingan yang akan dapat menyebabkan masing-masing dari pihak berusaha memperbesar keuntungan yang dimaksud untuk dirinya sendiri. Oleh karena itu, dibutuhkannya peran auditor dalam mewakili kepentingan agen dan juga *principal* dalam melakukan monitoring terhadap kinerja yang dilakukan oleh manajemen sudah sesuai dengan laporan keuangan. Menurut Saputra & Kustina (2018) akuntan publik atau disebut auditor memberikan jasa guna menilai atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang dibuat oleh manajer yang berupa hasil akhir atau disebut dengan opini audit. Opini yang dikeluarkan oleh auditor tersebut harus berkualitas dengan ditunjukkannya keobjektifan dan transparansi informasi keuangan perusahaannya.

2.1.2 Opini Audit

Menurut Ikatan Audit Indonesia dalam penelitian Khamidah (2017) menyatakan bahwa alat formal auditor yang berbentuk dalam laporan audit berguna untuk mengkomunikasikan suatu kesimpulan yang diperoleh perihal laporan keuangan yang di audit kepada pihak yang membutuhkan. Opini yang diberikan oleh auditor adalah berupa pernyataan wajarnya laporan keuangan dalam semua hal yang berkaitan dengan material, posisi keuangan, hasil usaha dan juga arus kas yang harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Opini audit menurut SPAP (Standar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Profesional Akuntan Publik) dalam Saputra & Kustina (2018) ada 5 macam, yaitu:

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian disampaikan dengan cara menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam berbagai hal yang material, seperti posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas pada entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Ini dimaksud sebagai pendapat yang dinyatakan dalam laporan auditor bentuk baku.

2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelas (*Modified Unqualified Opinion*)

Opini wajar tanpa pengecualian diberikan sesuai dengan keadaan tertentu yang memungkinkan sang auditor harus menambahkan suatu paragraf berisi penjelasan (atau bahasa penjelasan yang lain) dalam laporan auditnya yang telah diauditnya.

3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)

Pendapat wajar dengan pengecualian disampaikan dengan cara menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam berbagai hal yang material, seperti posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)

Pendapat tidak wajar disampaikan dengan cara menyatakan bahwa laporan keuangan yang diperoleh tidak disajikan secara wajar pada posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu yang harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia

5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Pernyataan tidak memberikan pendapat disampaikan dengan cara menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Opini ini dikeluarkan apabila seluruh laporan keuangan yang telah disajikan tidak dapat memberi kepuasan kepada auditor.

2.1.3 Opini Audit Going Concern

Opini audit going concern menurut SPAP (2011) dalam penelitian Sister Clara Kesumojati dkk (2017) menyatakan bahwa auditor selaku pihak yang mengevaluasi terhadap apakah ada kesangsian yang didapatkan oleh suatu entitas tentang kemampuan kelangsungan hidup suatu entitas tersebut. Opini yang telah dikeluarkan oleh auditor ini digunakan untuk melihat dan memastikan akankah perusahaan yang di audit oleh sang auditor dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam kurun waktu setidaknya satu tahun (IAI, 2011). SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) seksi 341 tahun 2011 dalam penelitian Dea Izazi dan Rizka Indri Arfianti (2019) menyatakan bahwa auditor harus melakukan evaluasi terhadap entitas apakah terdapat kesangsian besar mengenai kemampuan suatu entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang pantas



dengan memperhatikan kondisi-kondisi yang bisa menjadi dasar pertimbangan dalam rangka pemberian opini audit *going concern*.

Kelangsungan hidup (*going concern*) yang dinyatakan SPAP (2011) dalam penelitian Byusi dan Achyani (2018) bahwa kelangsungan hidup suatu perusahaan merupakan suatu usaha yang tidak mampu melunasi hutang-hutangnya saat jatuh tempo yang bersamaan dengan tanpa melakukan penjualan atas aktiva yang dimiliki suatu perusahaan tersebut, lalu dilakukannya restrukturisasi utang dan juga melakukan pemaksaan dari luar sebagai bentuk usaha untuk memperbaiki operasi. Salah satu bentuk pasti perusahaan dapat dinyatakan *going concern* jika perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban atas usahanya. Apabila auditor melihat adanya kesangsian besar yang membuat suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya yang kemungkinan mengancam kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang diaudit maka para auditor berhak memberikan opini audit *going concern* terhadap perusahaan tersebut.

2.1.4 Kualitas Audit

Kualitas audit menurut De Angelo dalam penelitian Vita Mustika (2017) sebagai probabilitas dimana para auditor menemukan dan juga melaporkan adanya suatu pelanggaran yang terdapat pada sistem akuntansi kliennya. Para pengguna laporan keuangan memaknai kualitas audit sebagai suatu kondisi yang mana auditor dapat memberikan jaminan berupa bahwa tidak ada salah saji yang material (*no material misstatements*) ataupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan *auditee* dan audit dilaksanakan oleh orang yang kompeten dan independen. Sedangkan auditor yang memandang kualitas audit terjadi ketika mereka sudah bekerja dengan standar dan etika profesional yang berlaku serta mampu menghindari terjadinya kesalahan yang mengakibatkan rusaknya reputasi auditor.

Tanggung jawab yang dimiliki auditor untuk bertanggungjawab dalam menyediakan informasi yang memiliki kualitas tinggi guna nantinya akan berguna dalam pengambilan keputusan untuk para pemakai laporan keuangan. Kualitas audit seorang auditor dinyatakan memiliki kualitas yang ditinggi lebih cenderung akan mengeluarkan opini audit *going concern* yang apabila *auditee* sedang mengalami masalah berkaitan dengan *going concern*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tjahjani (2017) dalam penelitian Oktaviani dan Challen (2020) menyatakan bahwa hasil dari kualitas audit yang lebih baik berasal dari KAP yang lebih besar seperti KAP *The Big Four Firms*, dan juga KAP yang lebih besar itu cenderung untuk lebih berani dalam mengungkapkan masalah yang dialami kliennya. Lalu De Angelo menyimpulkan diartikannya hasil kualitas audit lebih baik berasal dari KAP yang lebih besar dibandingkan hasil kualitas audit yang dihasilkan dari kantor akuntan kecil (Vita Mustika, 2017). KAP yang besar tentu memiliki reputasi yang baik dan cenderung akan menjaga dan mempertahankan kualitas audit yang dihasilkan agar reputasinya tidak menurun dan tidak kehilangan klien sebab hasil dari kualitas auditnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audit yang memiliki kualitas yang baik merupakan hasil audit dari para auditor yang berkompeten. Auditor yang memiliki kompeten yang baik atau yang memiliki spesialis terkait auditnya akan lebih dapat memahami industri klien sehingga para auditor mampu dalam menganalisis apakah perusahaan tersebut tidak memiliki resiko terhadap kelangsungan hidup usahanya (Rani & Helmayunita, 2020).

2.1.5 *Financial Distress*

Dalam Saputra & Kustina (2018) menyatakan bahwa *financial distress* atau kesulitan keuangan adalah gambaran kesehatan atas kinerja keuangan suatu perusahaan yang sebenar-benarnya dalam satu periode akuntansi. Kondisi keuangan menurut Izazi, Rizka Indri Arfianti (2019) adalah yang mana dalam kondisi keuangan perusahaan dapat digambarkan bagaimana tingkat suatu kesehatan sebuah perusahaan. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang menurun atau kondisi keuangan yang tidak sehat dapat dijadikan sebagai pertanda bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami *financial distress*. *Financial distress* itu merupakan kondisi yang tidak diharapkan oleh suatu perusahaan, karena dengan adanya kondisi *financial distress* ini membuat para investor dapat membatalkan investasinya dan juga dapat menarik kembali dana yang telah diinvestasikannya.

Perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress* ini dapat diprediksi kemungkinan besarnya akan mendapat opini audit *going concern* karena perusahaan tersebut mengindikasikan keraguan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kelangsungan hidupnya dan juga dapat diindikasikan terancamnya perusahaan itu bangkrut. *Financial distress* dalam perhitungan yang menggunakan model prediksi kebangkrutan Altman revisi adalah semakin kecil nilai *Z-score* maka perusahaan tersebut semakin mengalami kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress*. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami *financial distress* dengan nilai *Z-score* semakin kecil yang semakin besar kemungkinan menerima opini audit *going concern* (Kesumojati et al., 2017).

2.1.6 Opinion Shopping

Opinion shopping menurut SEC dalam Vita Mustika (2017) adalah aktivitas dimana manajemen mencari auditor yang akan dan mau mendukung perlakuan akuntansi yang diajukan oleh pihak manajemen demi mencapai tujuan pelaporan keuangan untuk perusahaan dari manajemen tersebut. Tujuan yang dilakukan oleh manajemen tersebut dengan mengganti auditor untuk perusahaan itu adalah untuk menghindari penerimaan opini audit *going concern*. Para manajemen yang melakukan hal ini guna laporan keuangan perusahaannya dapat laporan audit yang positif atau disebut dengan wajar tanpa pengecualian. Apabila laporan keuangan suatu perusahaan itu negatif tentu akan mempengaruhi bagaimana kemampuan suatu perusahaan agar dapat bertahan dalam persaingan pasar modal dan nilai return dari saham yang dimilikinya.

Opinion shopping menurut Muttaqin (2012) dalam Syahputra dan Yahya (2017) merupakan hal yang memiliki sisi negatif jika dilakukan yang

diantaranya dapat berkurangnya kredibilitas suatu laporan keuangan perusahaan dan kualitas keputusan investasi dan kredit bagi perusahaan yang melakukan hal tersebut. Laporan keuangan yang sudah dimanipulasi tentu dapat menghancurkan bisnis sebuah perusahaan dan akibat dari hal itu auditor dapat berdampak negatif terhadap reputasi yang dimilikinya, jika dengan adanya kepentingan untuk membantu dalam pencapaian tujuan pelaporan perusahaan, maka manajemen dari perusahaan yang melakukan hal tersebut akan memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk dapat mengabaikan dampak negatif tersebut. Untuk menghindari penerimaan opini audit *going concern* ada dua cara yaitu, yang pertama, jika para auditor bekerja pada perusahaan tertentu, perusahaan dapat melakukan pengancaman untuk melakukan pergantian auditor. Yang kedua, apabila auditor itu independen, perusahaan yang melakukan *opinion shopping* ini akan melakukan pemberhentian terhadap auditor yang cenderung memberikan opini audit *going concern* atau hal sebaliknya mereka akan menunjuk auditor yang cenderung memberikan opini audit non *going concern*.

2.17 Debt Default

Menurut PSA 30 dalam Saputra & Kustina (2018) salah satu indikator yang paling banyak digunakan oleh para auditor dalam memberikan opini audit *going concern* adalah kegagalan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang (*default*) baik itu utang pokoknya maupun bunganya. *Debt default* menurut Chen dan Church dalam Oktaviani & Challen (2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kegagalan suatu perusahaan (debitor) dalam membayar kewajiban hutang pokoknya dan atau juga bunganya pada waktu jatuh tempo yang telah ditentukan. Dalam keadaan *default* memiliki kategori apabila suatu perusahaan memiliki salah satu kondisi terpenuhi yang mana apabila perusahaan tidak dapat atau lalai dalam membayar utang pokok dan bunganya, persetujuan dan perjanjian utang dilanggar, jika dalam pelanggaran tersebut tidak dituntut atau telah dituntut kreditor untuk masa kurang lebih dalam satu tahun, lalu apabila perusahaan sedang dalam masa proses negosiasi restrukturisasi utang yang jatuh tempo.

Menurut Sister Clara Kesumojati dkk (2017) para auditor dalam melakukan pemeriksaan, hal pertama yang akan dilakukan oleh profesional auditor adalah mencari tahu kondisi kesehatan keuangan dalam suatu perusahaan dengan memeriksa hutang perusahaan tersebut. Ketika sebuah perusahaan memiliki hutang yang cukup tinggi, perusahaan menggunakan kas yang ada pada perusahaannya untuk menutupi hutang yang dimiliki. Tentu hal ini akan berdampak pada terganggunya kegiatan operasional perusahaan. Apabila suatu perusahaan tidak mampu dalam membayar kewajiban dalam membayar utang pokok dan atau bunganya pada saat waktu jatuh tempo yang telah ditentukan maka kemungkinan besar para auditor akan memberikan opini audit *going concern*.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa status hutang perusahaan merupakan faktor pertama yang akan diperiksa oleh auditor untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan. Status *debt default* ini dapat dilihat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan auditor dalam laporan tahunan perusahaan yang menyatakan bahwa perusahaan itu gagal dalam membayar kewajiban utang pokok dan bunganya

2.1.8 Pandangan Islam Terhadap Auditor

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Innallaha ya-murukum ang tu-addul-amaanaati ilaaa ahlihaa wa izaa hakamtum bainan-naasi ang tahkumuu bil-'adl, innalloha ni'immaa ya'izhukum bih, innalloha kaana samii'am bashiiroo

"Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat." (QS. An-Nisa' 4: Ayat 58).

Dalam pandangan Islam, para akuntan dan para auditor muslim dituntut untuk dapat menjalani profesinya dengan akhlak yang baik agar dapat memenuhi tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Agar dapat membantu berkembangnya kesadaran etika profesi dengan membawa perhatian kepada mereka terkait isu-isu etika yang terdapat dalam praktek profesi dan apakah setiap tindakan yang dilakukan dapat dipertimbangkan sebagai perilaku yang tergolong beretika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Agar dapat terjamin keabsahan laporan keuangan, sehingga kredibilitas dapat meningkat dan juga kepercayaan yang diberikan oleh jasa akuntan dapat meningkat pula.

Agar laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dapat dipercaya, maka dibutuhkannya auditor yang dapat berperan dalam menjembatani kepentingan para pengguna laporan keuangan dan juga para penyedia laporan keuangan. Para auditor akan memberikan opini yang dapat membuat data-data yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang dilakukan sebelumnya dan yang berhubungan dengan variabel penerimaan opini audit going concern dapat dilihat dalam tabel 2-1 sebagai berikut:

Tabel 2-1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Penelitian dan Sampel	Variabel	Hasil Penelitian
1	Sister Clara Islamy Kesumojati, Tri Widyastuti, dan Darmansyah (2017) Sumber: Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, Vol. 3, No. 1, 2017	Pengaruh Kualitas Audit, <i>Financial Distress, Debt default</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	Metode Penelitian: Analisis Regresi Logistik Sampel: Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015	Variabel Independen : Kualitas Audit, <i>Financial Distress, Debt default</i> Variabel Dependen: Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> . Sedangkan variabel <i>financial distress</i> dan <i>debt default</i> berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Penelitian dan Sampel	Variabel	Hasil Penelitian
2	Muhammad Yunus, Calen, dan Sarida Sirait (2020) Sumber: Riset Dan Jurnal Akuntansi, Vol.4, No. 1, 2020	Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Model Altman Z-Score, Reputasi Auditor, dan <i>Opinion Shopping</i> , Terhadap Penerimaan opini Audit <i>Going Concern</i>	Metode Penelitian: Analisis Regresi Data Panel Sampel: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019	Variabel Independen : Prediksi Kebangkrutan Model Altman Z-Score, Reputasi Auditor, dan <i>Opinion Shopping</i> Variabel Dependen: Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	Reputasi Auditor dan <i>Opinion shopping</i> berpengaruh negative terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> Sedangkan variabel Prediksi Kebangkrutan Model Altman Z-Score tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>
3	Diva Fahdi Akbar, (2018) Sumber: Jurnal Akuntansi, Vol.8, No. 1, 2018	Pengaruh <i>Leverage Return On Asset</i> , Dan <i>Financial Distress</i> , Terhadap Penerimaan Opini <i>Audit Going Concern</i>	Metode Penelitian: Analisis Regresi Data Panel Sampel: Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018	Variabel Independen: Pengaruh <i>Leverage Return On Asset</i> , Dan <i>Financial Distress</i> Variabel Dependen: Penerimaan Opini <i>Audit Going Concern</i>	<i>Return On Asset</i> , Dan <i>Financial Distress</i> berpengaruh positif Terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> . Sedangkan variabel <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>
4	Dwi Kartika Sari, Fitriana Dan Farida Yuliaty (2020)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi	Metode Penelitian: Analisis Regresi Data	Variabel Independen : Pertumbuha	Kondisi Keuangan, berpengaruh Terhadap

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Penelitian dan Sampel	Variabel	Hasil Penelitian
	Sumber: Jurnal <i>Syntax Idea</i> , Vol.2, No. 1, 2020	Keuangan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya, Terhadap Penerimaan Opini <i>Audit Going Concern</i>	Panel Sampel: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah memenuhi kriteria yang ada selama periode 2013 – 2017	n Perusahaan, Kondisi Keuangan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Variabel Dependen: Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> . Sedangkan Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> .
5	Sudiyanti Tammy Rizkillah, Dan Annisa Nurbiati (2018) Sumber: Jurnal <i>Akrab Juara</i> , Vol.3, No. 3, 2018	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Profitabilitas, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	Metode Penelitian: Analisis Regresi Data Panel Sampel: Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah memenuhi kriteria yang ada selama periode 2012-2016	Variabel Indenden : Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Profitabilitas, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Variabel Dependen: Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> . Sedangkan Pertumbuhan <i>Financial Distress</i> Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>
6	Vita Mustika (2017) Sumber: JOM Fekon Vol.4, No.1, 2017	Pengaruh Kualitas Audit,, <i>Debt default</i> , <i>Opinion Shopping</i> , Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> Pada	Metode Penelitian: Analisis Regresi <i>Logistik</i> Sampel: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015	Variabel Indenden : Kualitas Audit,, <i>Debt default</i> , <i>Opinion Shopping</i> , Dan Pertumbuhan Perusahaan Variabel	Kualitas Audit,, <i>Debt default</i> , <i>Opinion Shopping</i> , Dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Penelitian dan Sampel	Variabel	Hasil Penelitian
		Perusahaan Manufaktur (Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia 2011-2015)		Dependen: Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	
7	Oktaviani, dan Auliffi Ermian Challen (2020) Sumber: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.8, No.2, 2020	Pengaruh Kualitas Auditor, Audit <i>Tenure</i> Dan <i>Debt default</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	Metode penelitian: Analisis regresi <i>logistic</i> . Sampel: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017.	Variabel Independen : Kualitas Auditor, Audit <i>Tenure</i> Dan <i>Debt default</i> . Variabel Dependen: Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	Kualitas auditor berpengaruh positif signifikan, <i>audit tenure</i> berpengaruh negative dan signifikan, <i>debt default</i> berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> .

Sumber : <https://scholar.google.com/>

2.3 Kerangka Pemikiran

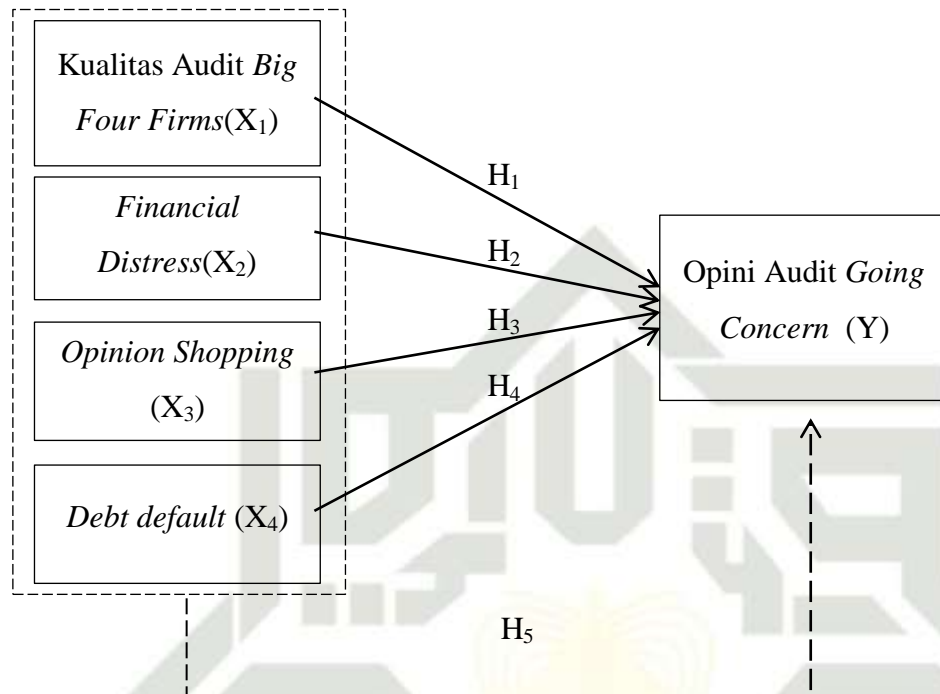
Berdasarkan landasan teori diatas dan beberapa dari penelitian terdahulu, dapat dibuat suatu kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel independen yaitu kualitas audit *big four firms*, *financial distress*, *opinion shopping*, *debt default* terhadap variabel dependen yaitu Opini Audit *Going Concern* sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

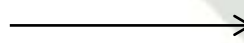
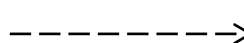
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2-1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

-  = Uji Secara Parsial
 = Uji Secara Simultan

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kualitas Audit *Big Four Firms* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Dalam penelitian Safitri (2017) menyatakan bahwa auditor memiliki tanggung jawab dalam menyediakan informasi yang mempunyai kualitas tinggi yang bertujuan untuk pengambilan keputusan bagi para pemakai laporan keuangan. Auditor yang memiliki kualitas audit yang baik akan lebih cenderung mengeluarkan opini audit *going concern* jika kliennya terdapat masalah mengenai *going concern*.



Menurut Tjahjani (2017) dalam penelitian Oktaviani & Challen (2020) menyatakan bahwa apabila KAP lebih besar akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik, dan cenderung untuk dapat lebih berani dalam mengungkapkan masalah yang dialami oleh klien. Menurut Rahman dan Siregar (2012) dalam penelitian Effendi (2019) menyatakan bahwa auditor yang memiliki skala besar seperti KAP *the big four firms* akan lebih memiliki insentif dalam mendeteksi dan juga melaporkan masalah *going concern* terhadap kliennya. Semakin besar skala yang dimiliki oleh auditor, maka akan semakin besar juga kemungkinan auditor dalam memberikan opini audit *going concern*. Oleh karena itu, kualitas audit yang lebih tinggi akan membuat perusahaan lebih dapat menerima opini audit *going concern*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani & Challen (2020) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Kesumojati et al., (2017) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Kualitas Audit *Big Four Firms* berpengaruh terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.4.2 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Financial distress merupakan kondisi yang dialami perusahaan ketika kondisi keuangan perusahaan tersebut memburuk. *Financial Distress* menurut Izazi, Rizka Indri Arfianti (2019) menyatakan bahwa *financial distress* atau dapat disebut dengan kondisi keuangan suatu perusahaan bahwa kondisi ini dapat menggambarkan tingkat kesehatan suatu perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang memburuk atau disebut tidak sehat dapat menjadi pertanda bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami *financial distress*. Dalam perusahaan, kondisi *financial distress* ini adalah hal yang tidak diharapkan oleh perusahaan karena kondisi ini akan berdampak pada investor, yang akan menyebabkan investor akan menarik kembali atau membatalkan investasinya pada perusahaan yang sedang mengalami *financial distress*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kesumojati dkk (2017) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan. Dan pada penelitian Rizkillah dan Nurbaiti (2018) menunjukkan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: *Financial distress* berpengaruh terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri

Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

2.4.3 Pengaruh *Opinion Shopping* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Opinion shopping menurut SEC dalam penelitian Safitri (2017) menyatakan bahwa *opinion shopping* adalah aktivitas dalam mencari auditor yang akan mendukung perlakuan akuntansi yang diajukan oleh manajemen dalam suatu perusahaan untuk tujuannya mencapai tujuan pelaporan keuangan perusahaan. Lalu dalam penelitian Effendi (2019) menyatakan bahwa *opinion shopping* ini terjadi apabila perusahaan akan memberhentikan auditor yang lebih cenderung memberikan opini audit *going concern*, atau sebaliknya perusahaan akan mencari auditor yang dapat lebih cenderung memberikan opini audit berupa *unqualified opinion*. Perusahaan melakukan *opinion shopping* ini guna mendapat *unqualified opinion* dari auditor baru yang didapatnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yunus et al., (2020) menyatakan bahwa *opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Vita Mustika (2017) menyatakan bahwa *opinion shopping* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: *Opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

2.4.4 Pengaruh *Debt default* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Indikator yang paling banyak digunakan oleh auditor dalam memberikan opini audit *going concern* adalah kegagalan dalam memenuhi kewajiban hutang (*default*) baik itu hutang pokok maupun bunganya. Menurut Chen dan Church dalam penelitian Sister Clara Kesumojati dkk (2017) menyatakan bahwa *debt default* merupakan definisi kegagalan debitor atau perusahaan dalam membayar hutang pokok atau bunganya pada waktu jatuh tempo. Sister Clara Kesumojati dkk (2017) menjelaskan bahwa hal pertama yang akan dilakukan oleh auditor guna mengetahui kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah dengan memeriksa hutang perusahaannya. Ketika sebuah perusahaan memiliki hutang yang cukup tinggi, perusahaan menggunakan kas yang ada pada perusahaannya untuk menutupi hutang yang dimiliki. Tentu hal ini akan berdampak pada terganggunya kegiatan operasional perusahaan. Apabila suatu perusahaan tidak mampu dalam membayar kewajiban dalam membayar utang pokok dan atau bunganya pada saat waktu jatuh tempo yang telah ditentukan maka kemungkinan besar para auditor akan memberikan opini audit *going concern*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sister Clara Kesumojati dkk (2017) menyatakan bahwa *debt default* secara signifikan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan. Sedangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada penelitian yang dilakukan oleh Vita Mustika (2017) menyatakan bahwa variabel *debt default* yang digunakan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4: *Debt default* berpengaruh terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

2.4.5 Pengaruh Kualitas Audit *Big Four Firms*, *Financial Distress*, *Opinion Shopping*, *Debt default* berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Penelitian ini juga akan melihat bagaimana pengaruh bagaimana kualitas audit *big four firms*, *financial distress*, *opinion shopping*, dan *debt default* terhadap penerimaan audit *going concern* secara simultan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Kualitas audit yang baik akan menghasilkan informasi yang sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan dalam langkah pengambilan sebuah keputusan. Maka dari itu, auditor memiliki tanggung jawab dalam menyediakan jasa audit yang berkualitas. Apabila auditor yang berskala besar seperti KAP *Big Four Firms* diyakini menghasilkan kualitas audit yang lebih baik, dan cenderung untuk dapat lebih berani dalam mengungkapkan masalah kelangsungan hidup usaha yang dialami oleh klien.



Perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* merupakan perusahaan yang sedang mengalami kondisi keuangan yang memburuk. Apabila perusahaan tersebut tidak pernah mengalami *financial distress* sangat kecil kemungkinan auditor dalam memberikan opini audit *going concern*. Maka dari itu apabila perusahaan menunjukkan bahwa perusahaannya sedang mengalami *financial distress* sangat besar kemungkinan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* dari auditor karena perusahaan tersebut memiliki indikasi keraguan terhadap keberlangsungan hidup usahanya dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek.

Opinion shopping dimaksud sebagai aktivitas dimana perusahaan mengganti dan mencari auditor yang mana dapat mendukung perlakuan akuntansi yang diajukan oleh manajemennya agar dapat mencapai tujuan pelaporan perusahaan, dan *opinion shopping* ini dilakukan agar menghindari akan adanya auditor yang memberikan opini audit *going concern* terhadap keberlangsungan hidup perusahaannya.

Perusahaan yang tidak mampu dalam membayar hutangnya dalam waktu jatuh tempo disebut *debt default*. Apabila perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajibannya makanya saat itulah diragukannya perusahaan tersebut dalam menjalankan kegiatan usahanya. apabila situasi ini terjadi sangat memungkinkan untuk auditor memberikan opininya dalam opini audit *going concern*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas audit *big four firms*, *Financial Distress*, *Opinion Shopping*, *Debt default* dapat mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. Oleh sebab itu dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H5: Kualitas Audit *Big Four Firms*, *Financial Distress*, *Opinion Shopping*, *Debt default* berpengaruh terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif disebut metode kuantitatif karena metode ini menggunakan data penelitiannya berupa data berbentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi berupa objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dapat dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 sampai tahun 2020.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dan sampel yang diambil dari populasi itu harus benar-benar mewakili (representatif) populasinya. Sampel pada penelitian ini berupa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) sebanyak 58 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*, yang berupa pemilihan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria yang disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun kriteria yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 sampai 2020 secara berturut-turut.
2. Perusahaan-perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen secara lengkap per 31 Desember selama periode penelitian tahun 2017-2020.
3. Perusahaan-perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2017-2020
4. Perusahaan-perusahaan yang mengalami laba bersih yang negatif sekurang-kurangnya 2 periode laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2017-2020.

Adapun prosedur dalam pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan diatas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3-1 Prosedur Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Perusahaan-perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang telah listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020 secara berturut-turut.	47	(11)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Perusahaan-perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen secara lengkap per 31 Desember selama periode penelitian tahun 2017-2020	43	(4)
3.	Perusahaan-perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2017-2020	43	0
4.	Perusahaan-perusahaan yang mengalami laba bersih yang negatif sekurang-kurangnya 2 periode laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2017-2020	13	(30)
Jumlah Sampel Perusahaan Akhir		13	
Total Data Observasi Akhir × 52 Tahun		52	

Sumber: www.idx.co.id

Dalam penyeleksian sampel yang telah dilakukan, diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Maka, jumlah data penelitian yang dilakukan selama 4 periode ini adalah sebanyak $13 \times 4 = 52$ data.

3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi data-data yang dipublikasikan oleh perusahaan mengenai laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini juga menggunakan metode studi pustaka yang merupakan bentuk penelitian teoritis dengan mengolah bersumber dari buku, literatur, pendapat para ahli, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Chandrarin (2017) data sekunder merupakan



pengumpulan data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah digunakan atau sudah dipublikasikan datanya. Oleh karena itu data yang sudah dapat dipastikan penggunaannya ataupun sudah dipublikasikan, maka tidak perlu lagi untuk diuji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dan yang telah dipublikasikan serta diperoleh dari database Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun periode 2017-2020 yang diakses dari www.idx.co.id.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa variabel dependen atau dalam Bahasa Indonesia berupa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau bisa disebut sebagai akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah penerimaan opini audit *going concern*. Opini audit yang termasuk dalam opini audit *going concern* dalam penelitian Kesumojati, dkk (2017) adalah berupa wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas. Variabel opini audit *going concern* ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yang mana pendapat wajar tanpa pengecualian dikategorikan 0 dengan opini tersebut perusahaan dikategorikan non *going concern*, sedangkan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dikategorikan 1 dan dengan demikian perusahaan dikategorikan *going concern*.

3.4.2 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa variabel dependen dalam bahasa Indonesia berarti variabel bebas. Variabel dependen atau variabel bebas ini adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen atau disebut variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sebagai berikut:

3.4.2.1 Kualitas Audit

Kualitas audit menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam penelitian Vita Mustika (2017) menyatakan bahwa jika audit yang dihasilkan memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu merupakan bentuk dari audit yang dihasilkan oleh auditor berkualitas. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Dalam penelitian Oktaviani & Challen (2020) kualitas audit dalam penelitian ini diprosikan dengan menggunakan skala auditor. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy 1 bagi perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan jasa auditor yang tergolong dalam KAP *The Big 4 Firms* dan nilai *dummy* 0 dikategorikan bagi perusahaan yang menggunakan jasa auditor yang tidak termasuk dalam KAP *The Big 4 Firms*. Berikut daftar KAP yang termasuk KAP *The Big 4 Firms*:

1. *Price Waterhouse Coopers* (PWC) : Tanudiredja, Wibisana Rintis dan rekan.
2. *Ernest & Young* (EY) : KAP Suherman dan Surja
3. *Deloitte*: Satrio Bing Eny dan rekan, *Deloitte Touche Solutions*, PT *Deloitte Konsultan Indonesia*, KJPP Lauw dan rekan, Hermawan Juniarto dan *Partners*, dan PT *Deloitte Consulting*.
4. KPMG : Siddharta Widjaja dan rekan, *KPMG Advisory Indonesia*, dan *KPMG Siddharta Advisory*.

3.4.2.2 Financial Distress

Altman dalam penelitian Dea Izazi dan Rizka Indri Arfianti (2019) menyatakan bahwa *financial distress* dapat diukur dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan oleh *Revised Altman* yang terkenal disebut dengan *Z' score*. Pada prediksi kebangkrutan dilakukan nya modifikasi model atau revisi yang dimaksudkan untuk membuat alat prediksi menjadi relevan dengan masa lalu maupun kondisi yang akan datang. Formulasnya yakni sebagai berikut:

$$Z' = 0.717 Z_1 + 0.874 Z_2 + 3.107 Z_3 + 0.420 Z_4 + 0.998 Z_5$$

Keterangan :

Z_1 = working capital / total assets



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$Z_2 = \text{retained earnings} / \text{totals assets}$

$Z_3 = \text{earnings before interest and taxes} / \text{total assets}$

$Z_4 = \text{book value of equity} / \text{book value of debt}$

$Z_5 = \text{sales} / \text{total assets}$

Klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai

Z' score model Altman revisi yaitu :

1. Jika nilai $Z < 1.81$ maka termasuk perusahaan tersebut dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang berisiko tinggi terhadap kebangkrutan;
2. Jika nilai $1,81 < Z < 2.99$ maka termasuk *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat ataupun mengalami kebangkrutan);
3. Jika nilai $Z > 2.99$ maka termasuk perusahaan yang tidak bangkrut, perusahaan tersebut dapat dikategorikan sebagai perusahaan sehat atau perusahaan bebas dari masalah kebangkrutan (*non bankrupt company*).

3.4.2.3 Opinion Shopping

Opinion shopping menurut SEC dalam Vita Mustika (2017) adalah aktivitas dimana manajemen mencari auditor yang akan dan mau mendukung perlakuan akuntansi yang diajukan oleh pihak manajemen demi mencapai tujuan pelaporan keuangan untuk perusahaan dari manajemen tersebut. *Opinion shopping* diukur dengan menggunakan variabel dummy 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Satu) untuk perusahaan yang melakukan pergantian auditor, sedangkan 0 (nol) untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor.

3.4.2.4 Debt default

Menurut Chen dan Church dalam Kesumojati et al. (2017) menyatakan bahwa *debt default* merupakan definisi kegagalan debitor atau perusahaan dalam membayar hutang pokok atau bunganya pada waktu jatuh tempo. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, perusahaan berstatus *debt default* diberi nilai *dummy* 1 dan kategori perusahaan yang tidak berstatus *debt default* diberi nilai *dummy* 0. Dalam laporan keuangan status *debt default* biasanya ada atau terungkap di catatan atas laporan keuangan pada penjelasan atas laporan keuangan (pada pos utang) atau bisa dalam opini audit.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau bisa disebut juga menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, nilai maximum, serta nilai minimum dari masing-masing variabel opini audit *going concern*, kualitas audit *big four firms*, *financial distress*, *opinion shopping*, dan *debt default*.



3.5.2 Model Regresi Data Panel

Dalam model regresi data panel ada tiga estimasi regresi data panel yakni Model *Common Effect*, Model *Fixed Effect*, dan Model *Random Effect*.

3.5.2.1 Model *Common Effect*

Model *Common Effect* atau dimaksud sebagai koefisien tetap antar waktu dan individu adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana, yang mana model ini hanya menggabungkan antara data *times series* dan *cross-section* dengan tidak memperhatikan perbedaan antara waktu dengan individu. Model dari persamaan regresi *Common Effect* ini yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

3.5.2.2 Model *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* adalah model yang berasumsi bahwa perbedaan individu di akomodasi adanya perbedaan intersep. Teknik mengestimasi data panel ini menggunakan variabel *dummy* untuk dapat menangkap adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersep sama antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan variabel *dummy* ini yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

3.5.2.3 Model *Random Effect*

Model *Random Effect* ini merupakan model yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan atau bisa disebut dengan *error terms* yang mungkin saling berhubungan antara waktu dan antara individu. Pada



model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh gangguan masing-masing perusahaan. Kelebihan apabila menggunakan model ini adalah dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model *Random Effect* dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu_i$$

3.5.3 Pemilihan Model Data Panel

Pemilihan model data panel dilakukan agar dugaan yang diperoleh dapat seefisien mungkin dengan melakukan pemilihan model secara statistik. Terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

3.5.3.1 Chow Test (Uji Chow)

Uji Chow adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan model mana yang terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Common Effect Model* untuk dapat digunakan sebagai estimasi data panel, dengan memiliki hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model } \text{prob} > 0.05$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model } \text{prob} < 0.05$$

Apabila nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti model yang dapat digunakan adalah model *Fixed Effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha$ 0.05 (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya model yang dapat digunakan adalah model *Common Effect*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3.2 Hausman Test (Uji Hausman)

Uji *Hausman* adalah pengujian yang digunakan untuk dapat menentukan model mana yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel yang mana modelnya adalah antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model* Pengujian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect Model} > 0.05$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model} < 0.05$$

Apabila nilai *p-value cross section random* $< \alpha$ 0.05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka model yang dapat digunakan adalah model *fixed effect model*. Jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha$ 0.05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka model yang dapat digunakan adalah model *random effect model*.

3.5.3.3 Lagrange Multiplier Test (Uji LM)

Pengujian uji LM ini merupakan pengujian yang dilakukan untuk dapat memilih model mana yang paling tepat guna sebagai estimasi data panel antara metode *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM). Uji LM didasarkan pada *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *Random Effect Model* (REM) didasarkan pada residual dari metode *Common Effect Model* (CEM). Pengujian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \text{Common Effect Model (CEM)} > 0.05$$

$$H_1: \text{Random Effect Model (REM)} < 0.05$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu kriteria yang digunakan dalam pengujian uji LM ini adalah jika nilai *Breusch Pagan (both)* > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Namun jika nilai *Breusch Pagan (both)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga model yang tepat untuk digunakan untuk menjelaskan regresi data panel adalah model *random effect model*.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik memiliki tujuan untuk memperoleh hasil regresi yang dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki hasil yang terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil dari regresi tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dari pengujian tersebut adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

3.5.4.1 Uji Normalitas

Pada model regresi uji normalitas digunakan untuk dapat menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi dapat terdistribusi secara normal atau sebaliknya. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Purnomo, 2016).

Apabila nilai residual yang dihasilkan dapat terdistribusi secara normal berarti dapat membandingkan antara nilai probabilitas *Jarque-Bera* (JB) hitung dengan nilai alpha 0.05 dengan memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila probabilitas > 0.05 maka signifikansi H_0 diterima yang berarti residual berdistribusi secara normal.



2. Apabila probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak yang berarti residual tidak berdistribusi secara normal.

3.5.4.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas memiliki arti yang mana antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna bisa disebut dengan koefisien korelasinya tinggi atau bahkan bernilai 1. Model regresi dapat dikatakan baik seharusnya tidak ada terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya (Purnomo, 2016). Salah satu pengujian multikolinieritas dapat digunakan dengan cara menganalisis matrik korelasi variabel-variabel yang memiliki ketentuan yang harus dipenuhi yakni, jika antar variabel independen terdapat korelasi yang tinggi atau diatas 0.9 maka dapat diindikasikan adanya multikolinieritas, sedangkan apabila antar variabel terdapat korelasi yang rendah atau dibawah 0.9 maka tidak ada terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018).

3.5.4.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antar anggota observasi yang disusun secara menurut waktu dan tempat. Model regresi ini dapat dikatakan dengan baik apabila tidak adanya terjadi autokorelasi (Purnomo, 2016:122). Salah satu pengujian autokorelasi yang dapat dilakukan yaitu, metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson. Salah satu pengukuran untuk menentukan adanya gejala autokorelasi adalah dengan menguji uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan yang ditetapkan sebagai berikut:



1. Apabila nilai Durbin-Watson (DW) dibawah -2 atau $DW < -2$, maka dapat diputuskan adanya autokorelasi positif pada penelitian ini
2. Apabila nilai Durbin-Watson (DW) berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$, maka dapat diputuskan tidak adanya autokorelasi pada penelitian ini
3. Apabila nilai Durbin-Watson (DW) diatas +2 atau $DW > +2$, maka dapat diputuskan adanya autokorelasi negatif pada penelitian ini

3.5.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatannya yang ada di dalam model regresi. Regresi dapat dikatakan dengan baik apabila regresi tidak terjadi adanya heteroskedastisitas (Purnomo, 2016:125). Salah satu pengujian heteroskedastisitas dapat menggunakan metode uji *Breusch-Pagan-Godfrey* yang memiliki ketentuan yang harus dipenuhi yakni, jika nilai *prob. Chi square* (pada *Obs*R-squared*) < 0.05 maka dapat dikatakan terjadi gejala heterokedastisitas dalam model penelitiannya, sedangkan apabila nilai *prob. Chi square* (pada *Obs*R-squared*) > 0.05 maka dapat dikatakan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas dalam model penelitiannya.

3.5.5 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan penggabungan antara data runtun waktu (*Time Series*) dan data silang (*Cross Section*). Data silang merupakan data yang terdiri dari beberapa periode atau runtut waktu, sedangkan data silang merupakan data dari banyak objek yang dikumpulkan pada suatu periode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu tertentu. Regresi yang menggunakan data panel disebut dengan model regresi data panel. Ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan data panel yakni yang pertama, data panel merupakan penggabungan data *time series* dan *cross section* yang mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan lebih besar *degree of freedom*, dan yang kedua dapat menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* yang berguna mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variable*) (Caraka, 2017). Model dituliskan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_{1it} = Kualitas Audit *Big Four Firms*

X_{2it} = *Financial Distress*

X_{3it} = *Opinion Shopping*

X_{4it} = *Debt default*

e_{it} = *error* (Kesalahan pengganggu)

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan menerima atau menolak hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial, secara menyeluruh atau simultan untuk

mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t dilakukan guna dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Untuk melakukan uji t dapat dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0.05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai prob < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.
2. Jika nilai prob > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

3.6.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan atau uji f dilakukan untuk dapat mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara (simultan) bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Untuk melakukan dapat melakukan uji f ini dengan cara membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0.05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Jika nilai $prob.(F\text{-Statistic}) < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $prob.(F\text{-Statistic}) > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi bervariasi dari angka 0 (nol) sampai 1 (satu) (Ghozali, 2013). Jika R^2 sama dengan 0 (nol), maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila R^2 mendekati atau nilai sama dengan 1 (satu), maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji yang digunakan dalam penelitian guna untuk menjelaskan besarnya pengaruh variabel independen yang berupa pengaruh kualitas audit, *financial distress*, *opinion shopping*, *debt default* terhadap variabel dependen yang berupa opini audit *going concern* besaran nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai *R-Square*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh dari variabel independen kualitas audit *big four firms*, *financial distress*, *opinion shopping*, dan *debt default* terhadap variabel dependen yakni penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020 dengan 13 sampel perusahaan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan aplikasi *Eviews 12*. Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas audit *big four firms* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2017-2020. Hasil ini membuktikan bahwa, baik KAP tersebut tergolong kedalam KAP *The Big Four Firms* maupun tidak, auditor tetap akan memberikan opini audit *going concern* terkait dengan kelangsungan hidup perusahaan yang diperiksanya.
2. *Financial distress* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2017-2020. Hasil ini bisa terjadi akibat apabila kualitas audit terganggu yang membuat prosedur



audit yang seharusnya tidak jalan yang membuat auditor tidak mampu menemukan *financial distress* untuk diberikannya opini audit *going concern*.

3. *Opinion shopping* secara parsial berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2017-2020. Hasil ini membuktikan bahwa apabila perusahaan melakukan praktik pergantian auditor dengan maksud mendukung laporan keuangan perusahaannya, auditor tetap akan memberikan opini audit *going concern*.
4. *Debt default* secara parsial berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2017-2020. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi perusahaan gagal dalam membayar kewajibannya dalam waktu jatuh tempo yang telah lewat semakin besar pula kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern*.
5. Variabel independen kualitas audit *big four firms*, *financial distress*, *opinion shopping*, dan *debt default* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2017-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang untuk dapat diharapkan menjadi arahan bagi peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan yang dimiliki dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

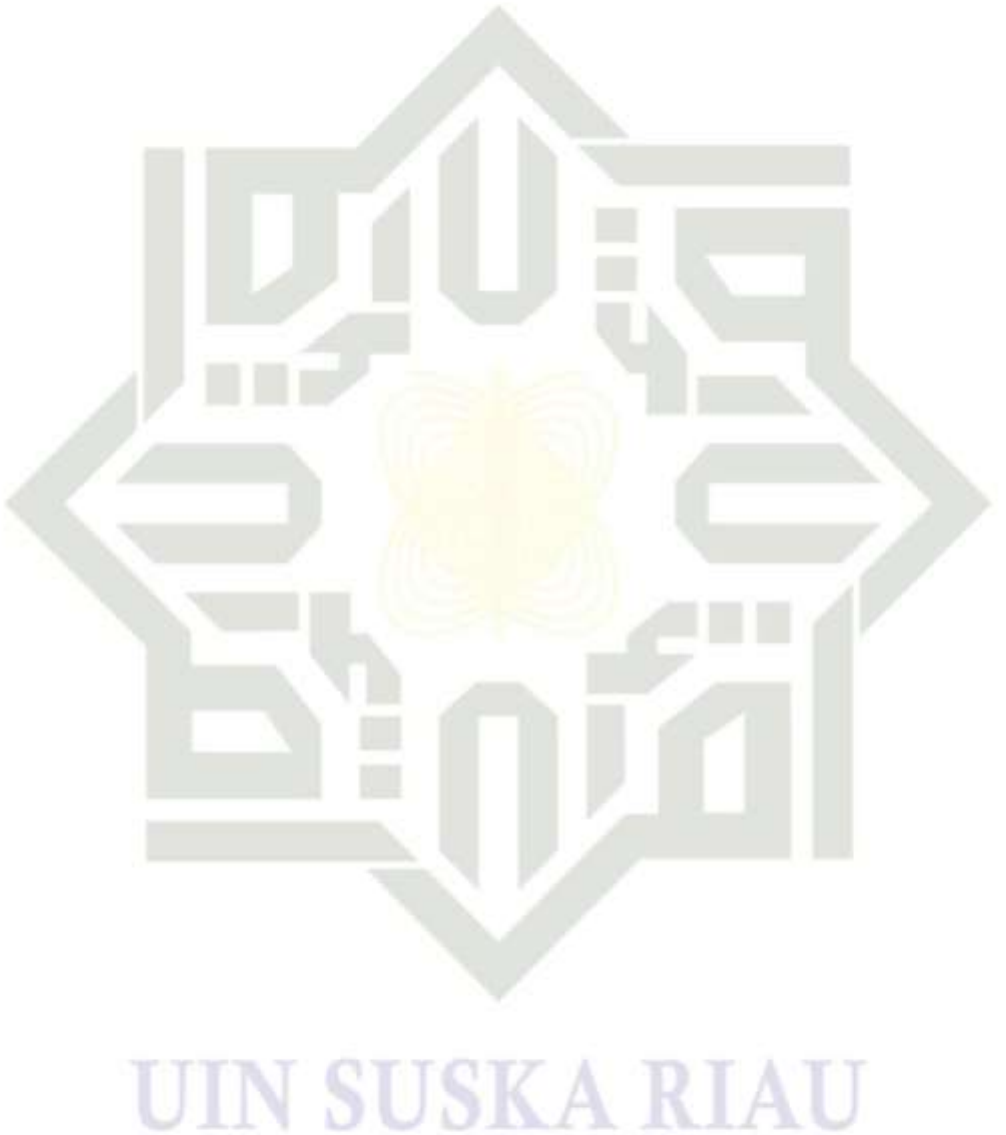
1. Keterbatasan variabel yang digunakan hanya pada kualitas audit, *financial distress*, *opinion shopping*, dan *debt default*.
2. Keterbatasan pengambilan jumlah sampel yang digunakan hanya pada satu sektor saja yakni sektor industri barang konsumsi, sehingga tidak dapat menggambarkan keadaan pada sektor lain.
3. Keterbatasan periode pengamatan pada penelitian ini masih pendek yaitu selama 4 periode dari tahun 2017-2020, sehingga belum dapat menggambarkan keadaan dalam jangka panjang.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti di masa depan disarankan untuk dapat menambahkan variabel-variabel independen lain yang belum diteliti di dalam penelitian ini, seperti *audit switching*, *audit report lag*, *auditor client tenure*, maupun penambahan variabel moderasi dan lain-lain.
2. Peneliti di masa depan disarankan untuk melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan pada sektor yang berbeda, seperti pada perusahaan sektor properti.

3. Peneliti di masa depan disarankan untuk dapat memperpanjang periode penelitian untuk melihat gambaran jangka panjang.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Surah An-Nisa' 4: Ayat 58
- Akbar, D. F. (2018). Pengaruh Leverage Return on Asset Dan Financial Terhadap Opini Audit Going Concern Distress Audit Going Concern Pengaruh Leverage Return on Asset Dan Financial Terhadap Opini Audit Going Concern Distress Terhadap Opini Audit Going Concern. *Akuntansi*, 8(1).
- Byusi, H., & Achyani, F. (2018). DETERMINAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 13–28. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5552>
- Caraka, R. E. (2017). *Spatial Data Panel*. Cetakan Pertama. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Chandra, I., Cianata, S., Rahmi, N. U., Zai, F. S., Alvina, A., & Batubara, M. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default (Kegagalan Hutang) dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Subsektor Perusahaan Tekstil & Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2017. *Owner*, 3(2), 289. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.124>
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat
- Effendi, B. (2019a). Kondisi Keuangan, Opinion Shopping dan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 34–46. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.34-46>
- Effendi, B. (2019b). Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Owner*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.80>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 21 Edisi ke-7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Izazi, Rizka Indri Arfianti, D. (2019). Pengaruh Debt Default, Financial Distress, Opinion Shopping Dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Going Concern. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.573>

- KESUMOJATI, S. C. I., WIDYASTUTI, T., & DARMANSYAH, D. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress, Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(1), 62–76. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v3i1.434>
- Khamidah, N. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 06(05), 58–64.
- Mustika, V. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, Opinion Shopping, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur (Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia 2011-2015). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1613–1657.
- Oktaviani, & Challen, A. E. (2020). Pengaruh Kualitas Auditor , Audit Tenure Dan Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 83–90.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* Cetakan Pertama. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Rani, R., & Helmayunita, N. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3808–3827. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/320>
- Rizkillah, S. T., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Profitabilitas, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akrab Juara*, 3(3), 205–217.
- Safitri, R. (2017). PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, OPINION SHOPPING, KUALITAS AUDIT, AUDIT CLIENT TENURE, DEBT DEFAULT DAN AUDIT LAG TERHADAP PENERIMAANOPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Empiris Pada PerusahaanManufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 20. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 219–232.
- Saotra, E., & Kustina, K. T. (2018). Analisis Pengaruh Financial Distress, Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping Dan Disclosure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakipta mi

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 10(1), 51–62.

- Sari, D. K., Fitriana, & Yuliaty, F. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Akrab Juara*, 5(1), 43–54. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis Dengan Eviews*. Yogyakarta: Gava Media
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Syahputra, F., & Yahya, M. R. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(3), 2–9.
- Yunus, M., Calen, C., & Sirait, S. (2020). Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Model Altman Z-Score, Reputasi Auditor dan Opinion Shopping terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 4(1), 343–355. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.174>

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 1

Tabulasi Data Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Y)

NO	KODE	PERUSAHAAN	2017	2018	2019	2020
1	AISA	PT TIGA PILAR SEJAHTERA Tbk	1	1	1	1
2	ALTO	PT TRI BANYAN TIRTA Tbk	1	0	1	1
3	BTEK	PT BUMI TEKNOKULTURA Tbk	1	1	0	0
4	IIKP	PT INTI AGRI RESOURCES Tbk	1	1	0	1
5	INAF	INDOFARMA (PERSERO) Tbk	1	1	1	1
6	KICI	PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk	0	0	0	0
7	LMPI	PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRY Tbk	1	1	1	1
8	MBTO	MARTINO BERTO Tbk	0	0	0	0
9	MGNA	PT MAGNA INVESTEMA MANDIRI Tbk	1	1	1	1
10	MRAT	MUSTIKA RATU Tbk	1	0	0	0
11	PCAR	PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk	1	1	1	1
12	PSDN	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk	0	0	0	0
13	RMBA	BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA Tbk	1	1	1	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Kualitas Audit (X1)

NO	KODE	PERUSAHAAN	2017	2018	2019	2020
1	AISA	PT TIGA PILAR SEJAHTERA Tbk	0	0	0	0
2	ALTO	PT TRI BANYAN TIRTA Tbk	0	0	0	0
3	BTEK	PT BUMI TEKNOKULTURA Tbk	0	0	0	0
4	IIKP	PT INTI AGRI RESOURCES Tbk	0	0	0	0
5	INAF	INDOFARMA (PERSERO) Tbk	0	0	0	0
6	KICI	PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk	0	0	0	0
7	LMPI	PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRY Tbk	0	0	0	0
8	MBTO	MARTINO BERTO Tbk	0	0	0	0
9	MGNA	PT MAGNA INVESTEMA MANDIRI Tbk	0	0	0	0
10	MRAT	MUSTIKA RATU Tbk	0	0	0	0
11	PCAR	PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk	0	0	0	0
12	PSDN	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk	1	1	1	0
13	RMBA	BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA Tbk	1	1	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

Tabulasi Data *Opinion Shopping* (X3)

NO	KODE	PERUSAHAAN	2017	2018	2019	2020
1	AISA	PT TIGA PILAR SEJAHTERA Tbk	0	0	0	1
2	ALTO	PT TRI BANYAN TIRTA Tbk	0	0	1	1
3	BTEK	PT BUMI TEKNOKULTURA Tbk	1	1	1	0
4	IIKP	PT INTI AGRI RESOURCES Tbk	1	1	1	1
5	INAF	INDOFARMA (PERSERO) Tbk	0	0	1	1
6	KICI	PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk	1	1	0	0
7	LMPI	PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRY Tbk	1	0	0	0
8	MBTO	MARTINO BERTO Tbk	0	0	1	0
9	MGNA	PT MAGNA INVESTEMA MANDIRI Tbk	0	0	0	0
10	MRAT	MUSTIKA RATU Tbk	1	0	0	1
11	PCAR	PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk	1	1	1	0
12	PSDN	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk	1	1	1	1
13	RMBA	BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA Tbk	0	0	1	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 5

Tabulasi Data *Debt Default* (X4)

NO	KODE	PERUSAHAAN	2017	2018	2019	2020
1	AISA	PT TIGA PILAR SEJAHTERA Tbk	1	1	1	1
2	ALTO	PT TRI BANYAN TIRTA Tbk	1	1	1	1
3	BTEK	PT BUMI TEKNOKULTURA Tbk	0	0	0	0
4	IIKP	PT INTI AGRI RESOURCES Tbk	1	1	0	0
5	INAF	INDOFARMA (PERSERO) Tbk	1	1	1	1
6	KICI	PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk	1	1	1	1
7	LMPI	PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRY Tbk	1	1	1	1
8	MBTO	MARTINO BERTO Tbk	1	1	1	1
9	MGNA	PT MAGNA INVESTEMA MANDIRI Tbk	1	1	1	1
10	MRAT	MUSTIKA RATU Tbk	1	0	0	0
11	PCAR	PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk	0	0	1	1
12	PSDN	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk	0	0	0	0
13	RMBA	BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA Tbk	1	1	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Data Olahan dari Tahun 2017-2020

Kode	Perusahaan	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4
AISA	PT TIGA PILAR SEJAHTERA Tbk	2017	1	0	-11.1098	0	1
AISA	PT TIGA PILAR SEJAHTERA Tbk	2018	1	0	-4.0353	0	1
AISA	PT TIGA PILAR SEJAHTERA Tbk	2019	1	0	0.4725	0	1
AISA	PT TIGA PILAR SEJAHTERA Tbk	2020	1	0	1.0503	1	1
ALTO	PT TRI BANYAN TIRTA Tbk	2017	1	0	0.2180	0	1
ALTO	PT TRI BANYAN TIRTA Tbk	2018	0	0	0.2090	0	1
ALTO	PT TRI BANYAN TIRTA Tbk	2019	1	0	0.3682	1	1
ALTO	PT TRI BANYAN TIRTA Tbk	2020	1	0	0.3271	1	1
BTEK	PT BUMI TEKNOKULTURA Tbk	2017	1	0	0.3856	1	0
BTEK	PT BUMI TEKNOKULTURA Tbk	2018	1	0	0.6251	1	0
BTEK	PT BUMI TEKNOKULTURA Tbk	2019	0	0	0.4343	1	0
BTEK	PT BUMI TEKNOKULTURA Tbk	2020	0	0	-0.0882	0	0
IIPK	PT INTI AGRI RESOURCES Tbk	2017	1	0	4.4981	1	1
IIPK	PT INTI AGRI RESOURCES Tbk	2018	1	0	4.4386	1	1
IIPK	PT INTI AGRI RESOURCES Tbk	2019	0	0	6.9005	1	0
IIPK	PT INTI AGRI RESOURCES Tbk	2020	1	0	4.9977	1	0
INAF	INDOFARMA (PERSERO) Tbk	2017	1	0	1.2634	0	1
INAF	INDOFARMA (PERSERO) Tbk	2018	1	0	1.3515	0	1
INAF	INDOFARMA (PERSERO) Tbk	2019	1	0	1.3944	1	1
INAF	INDOFARMA (PERSERO) Tbk	2020	1	0	1.2210	1	1
KICI	PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk	2017	0	0	1.9174	1	1
KICI	PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk	2018	0	0	1.5400	1	1
KICI	PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk	2019	0	0	1.3622	0	1
KICI	PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk	2020	0	0	1.3241	0	1
LMPI	PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRY Tbk	2017	1	0	0.7582	1	1
LMPI	PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRY Tbk	2018	1	0	0.5919	0	1
LMPI	PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRY Tbk	2019	1	0	0.5550	0	1
LMPI	PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRY Tbk	2020	1	0	0.4778	0	1
MBTO	MARTINO BERTO Tbk	2017	0	0	1.6246	0	1
MBTO	MARTINO BERTO Tbk	2018	0	0	0.5281	0	1
MBTO	MARTINO BERTO Tbk	2019	0	0	0.6635	1	1
MBTO	MARTINO BERTO Tbk	2020	0	0	-0.0028	0	1
MGNA	PT MAGNA INVESTEMA MANDIRI Tbk	2017	1	0	0.4648	0	1
MGNA	PT MAGNA INVESTEMA MANDIRI	2018	1	0	0.0936	0	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	Perusahaan	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4
	Tbk						
MGNA	PT MAGNA INVESTEMA MANDIRI Tbk	2019	1	0	-7.3495	0	1
MGNA	PT MAGNA INVESTEMA MANDIRI Tbk	2020	1	0	1.0026	0	1
MRAT	MUSTIKA RATU Tbk	2017	1	0	2.6498	1	1
MRAT	MUSTIKA RATU Tbk	2018	0	0	2.4073	0	0
MRAT	MUSTIKA RATU Tbk	2019	0	0	2.2506	0	0
MRAT	MUSTIKA RATU Tbk	2020	0	0	1.8676	1	0
PCAR	PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk	2017	1	0	1.9457	1	0
PCAR	PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk	2018	1	0	2.5916	1	0
PCAR	PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk	2019	1	0	1.0610	1	1
PCAR	PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk	2020	1	0	0.3355	0	1
PSDN	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk	2017	0	1	2.5338	1	0
PSDN	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk	2018	0	1	1.2345	1	0
PSDN	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk	2019	0	1	1.4362	1	0
PSDN	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk	2020	0	0	0.7397	1	0
RMBA	BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA Tbk	2017	1	1	2.0786	0	1
RMBA	BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA Tbk	2018	1	1	1.8457	0	1
RMBA	BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA Tbk	2019	1	0	1.5203	1	0
RMBA	BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA Tbk	2020	0	0	0.4006	0	0



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

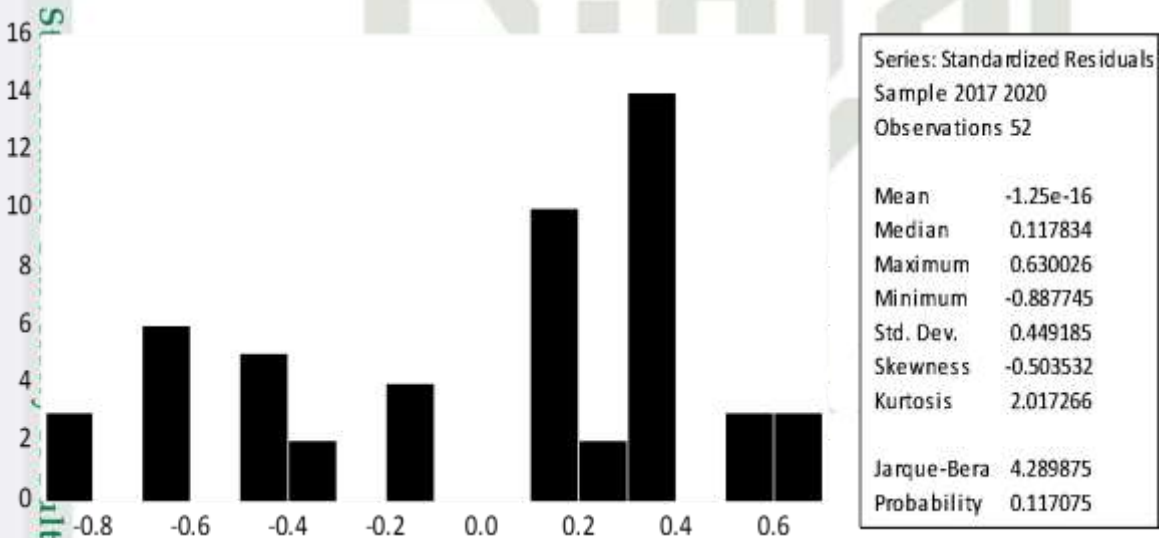
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 11/03/21 Time: 13:58
Sample: 2017 2020

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.615385	0.096154	0.911000	0.500000	0.673077
Median	1.000000	0.000000	1.055650	0.500000	1.000000
Maximum	1.000000	1.000000	6.900500	1.000000	1.000000
Minimum	0.000000	0.000000	-11.10980	0.000000	0.000000
Std. Dev.	0.491251	0.297678	2.589278	0.504878	0.473665
Skewness	-0.474342	2.739778	-2.310690	0.000000	-0.737928
Kurtosis	1.225000	8.506383	12.48204	1.000000	1.544538
Jarque-Bera	8.776354	130.7492	241.0768	8.666667	9.309130
Probability	0.012423	0.000000	0.000000	0.013124	0.009518
Sum	32.00000	5.000000	47.37200	26.00000	35.00000
Sum Sq. Dev.	12.30769	4.519231	341.9223	13.00000	11.44231
Observations	52	52	52	52	52

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Normalitas





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.116354	0.065233	-0.189874
X2	0.116354	1.000000	0.381190	-0.266925
X3	0.065233	0.381190	1.000000	-0.368964
X4	-0.189874	-0.266925	-0.368964	1.000000

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 11/03/21 Time: 13:50
 Sample: 1 52
 Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.268237	0.159578	1.680920	0.0994
X1	-0.108372	0.222140	-0.487855	0.6279
X2	-0.025221	0.027419	-0.919835	0.3624
X3	0.198213	0.145454	1.362714	0.1795
X4	0.418136	0.150781	2.773130	0.0079
R-squared	0.183727	Mean dependent var		0.615385
Adjusted R-squared	0.114257	S.D. dependent var		0.491251
S.E. of regression	0.462335	Akaike info criterion		1.386159
Sum squared resid	10.04644	Schwarz criterion		1.573778
Log likelihood	-31.04013	Hannan-Quinn criter.		1.458088
F-statistic	2.644697	Durbin-Watson stat		1.167921
Prob(F-statistic)	0.045066			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.512271	Prob. F(4,47)	0.7270
Obs*R-squared	2.172364	Prob. Chi-Square(4)	0.7041
Scaled explained SS	0.881753	Prob. Chi-Square(4)	0.9272

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 11/03/21 Time: 13:54
 Sample: 1 52
 Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.162743	0.068444	2.377740	0.0215
X1	-0.058404	0.095278	-0.612985	0.5428
X2	0.013433	0.011760	1.142229	0.2591
X3	0.017492	0.062387	0.280374	0.7804
X4	0.022420	0.064671	0.346679	0.7304

R-squared	0.041776	Mean dependent var	0.193201
Adjusted R-squared	-0.039775	S.D. dependent var	0.194470
S.E. of regression	0.198300	Akaike info criterion	-0.306861
Sum squared resid	1.848174	Schwarz criterion	-0.119241
Log likelihood	12.97838	Hannan-Quinn criter.	-0.234932
F-statistic	0.512271	Durbin-Watson stat	1.114954
Prob(F-statistic)	0.726976		



LAMPIRAN 12

Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/03/21 Time: 13:39
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.268237	0.159578	1.680920	0.0994
X1	-0.108372	0.222140	-0.487855	0.6279
X2	-0.025221	0.027419	-0.919835	0.3624
X3	0.198213	0.145454	1.362714	0.1795
X4	0.418136	0.150781	2.773130	0.0079
R-squared	0.183727	Mean dependent var		0.615385
Adjusted R-squared	0.114257	S.D. dependent var		0.491251
S.E. of regression	0.462335	Akaike info criterion		1.386159
Sum squared resid	10.04644	Schwarz criterion		1.573778
Log likelihood	-31.04013	Hannan-Quinn criter.		1.458088
F-statistic	2.644697	Durbin-Watson stat		0.694505
Prob(F-statistic)	0.045066			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/03/21 Time: 13:40
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.172051	0.120714	1.425275	0.1629
X1	0.090815	0.232709	0.390250	0.6987
X2	-0.005524	0.023138	-0.238727	0.8127
X3	0.243342	0.098138	2.479603	0.0181
X4	0.472401	0.157070	3.007572	0.0049

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.780401	Mean dependent var	0.615385
Adjusted R-squared	0.680013	S.D. dependent var	0.491251
S.E. of regression	0.277888	Akaike info criterion	0.534751
Sum squared resid	2.702754	Schwarz criterion	1.172657
Log likelihood	3.096481	Hannan-Quinn criter.	0.779309
F-statistic	7.773849	Durbin-Watson stat	2.575615
Prob(F-statistic)	0.000000		



LAMPIRAN 14

Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/03/21 Time: 13:41
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 52
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.177844	0.167542	1.061492	0.2939
X1	0.046697	0.206683	0.225937	0.8222
X2	-0.008662	0.022107	-0.391802	0.6970
X3	0.235417	0.096415	2.441707	0.0184
X4	0.480231	0.138556	3.465961	0.0011
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.439803	0.7147
Idiosyncratic random			0.277888	0.2853
Weighted Statistics				
R-squared	0.285557	Mean dependent var	0.185383	
Adjusted R-squared	0.224753	S.D. dependent var	0.305310	
S.E. of regression	0.268820	Sum squared resid	3.396406	
F-statistic	4.696379	Durbin-Watson stat	2.035949	
Prob(F-statistic)	0.002853			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.163927	Mean dependent var	0.615385	
Sum squared resid	10.29013	Durbin-Watson stat	0.671994	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 15

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.924906	(12,35)	0.0000
Cross-section Chi-square	68.273224	12	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/03/21 Time: 13:43
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.268237	0.159578	1.680920	0.0994
X1	-0.108372	0.222140	-0.487855	0.6279
X2	-0.025221	0.027419	-0.919835	0.3624
X3	0.198213	0.145454	1.362714	0.1795
X4	0.418136	0.150781	2.773130	0.0079

R-squared	0.183727	Mean dependent var	0.615385
Adjusted R-squared	0.114257	S.D. dependent var	0.491251
S.E. of regression	0.462335	Akaike info criterion	1.386159
Sum squared resid	10.04644	Schwarz criterion	1.573778
Log likelihood	-31.04013	Hannan-Quinn criter.	1.458088
F-statistic	2.644697	Durbin-Watson stat	0.694505
Prob(F-statistic)	0.045066		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 16

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: MODEL_REM
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.982624	4	0.9124

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.090815	0.046697	0.011436	0.6799
X2	-0.005524	-0.008662	0.000047	0.6458
X3	0.243342	0.235417	0.000335	0.6651
X4	0.472401	0.480231	0.005473	0.9157

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/03/21 Time: 13:44

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.172051	0.120714	1.425275	0.1629
X1	0.090815	0.232709	0.390250	0.6987
X2	-0.005524	0.023138	-0.238727	0.8127
X3	0.243342	0.098138	2.479603	0.0181
X4	0.472401	0.157070	3.007572	0.0049

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.780401	Mean dependent var	0.615385
Adjusted R-squared	0.680013	S.D. dependent var	0.491251
S.E. of regression	0.277888	Akaike info criterion	0.534751
Sum squared resid	2.702754	Schwarz criterion	1.172657
Log likelihood	3.096481	Hannan-Quinn criter.	0.779309
F-statistic	7.773849	Durbin-Watson stat	2.575615
Prob(F-statistic)	0.000000		



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17

Hasil Uji *Langrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	29.60928 (0.0000)	0.903037 (0.3420)	30.51232 (0.0000)
Honda	5.441441 (0.0000)	-0.950282 (0.8290)	3.175729 (0.0007)
King-Wu	5.441441 (0.0000)	-0.950282 (0.8290)	1.583528 (0.0567)
Standardized Honda	6.292876 (0.0000)	-0.716271 (0.7631)	0.651754 (0.2573)
Standardized King-Wu	6.292876 (0.0000)	-0.716271 (0.7631)	-0.693409 (0.7560)
Gourieroux, et al.	--	--	29.60928 (0.0000)



FORMULIR KETERANGAN

Nama : Form-Riset-006/30/001/PSR-09-2021
Tanggal : 24 September 2021
Kepada Yth : Dr. Hj. Mulyani, SE., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau
Alamat : Jl. H.R. Soebrantas No. 555 KM. 15 Tebingmelayi, Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Salubilla Nur Febrianda
NIM : 11770323182
Jalan : Akuntansi

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress, Opinio Shopping, Debt Deficit Terhadap Persepsi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami

Enik Sulzaman
Kepala Kantor Perwakilan Riau

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 4th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52/53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62 21 511 0111, Fax: +62 21 511 0100, Toll Free: 0800 100 9000, Email: info@idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Salsabilla Nur Febrianinda, lahir di kota Pekanbaru pada tanggal 18 Februari 2000 anak dari Ayahanda Zuaznir S.E. dan Ibunda Mizra Linda. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis mempunyai 2 adik yang bernama Achmad Dzaki Hanif Aninda dan Muhammad Ilham Rahmadhoni Aninda. Jenjang pendidikan penulis di mulai dari TK Al-Muhajirin Depok pada tahun 2002-2005, PGSD KKGJ Bogor pada tahun 2005-2007 dan SDN 024 Tanah Merah pada tahun 2007-2011, Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja pada tahun 2011, MTsN Bukit Raya Pekanbaru pada tahun 2011-2014, SMKS Manajemen Penerbangan Pekanbaru pada tahun 2014-2017.

Pada tahun 2017 melalui seleksi jalur ujian mandiri diterima menjadi salah satu mahasiswi jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan dua semester untuk menyusun skripsi yang selesai pada 30 Desember 2021 dengan judul “Pengaruh Kualitas Audit, *Financial Distress*, *Opinion Shopping*, *Debt Default* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan Bapak Nasrullah Djamil, S.E, M.Si, Ak, CA yang pada tanggal 30 Desember 2021 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).